

**PENANAMAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
PADA SISWA KELAS III C DI SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**FITRIANINGSIH  
NPM. 2186206109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

**PENANAMAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
PADA SISWA KELAS III C DI SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**



*Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelas sarjana pendidikan  
pada Program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan ilmu pendidikan  
fakultas keguruan dan ilmu pendidikan  
universitas widya gama mahakam samarinda*

**OLEH :**

**FITRIANINGSIH  
NPM. 2186206109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM  
SAMARINDA  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
PADA SISWA KELAS III C DI SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025**

**SKRIPSI**

**FITRIANINGSIH  
NPM. 2186206109**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal: 31 Juli 2025

Pembimbing I



**Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1127119101

Pembimbing II



**Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd**  
NIDN. 1109069101

Mengetahui  
Ketua Program Studi PGSD



**Ratna Khairunnisa, S.Pd, M.Pd**  
NIK. 2016.089.215

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriainingsih  
NMP : 2186206109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai Krakter Tanggung Jawab Pada Siswa  
Kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir  
Tahun Pembelajaran 2024/2025

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-banar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Samarinda, 31 Juli 2025

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Indonesian Rupiah banknote. The banknote features the Garuda Pancasila emblem and the text '10.000', 'METRIS TEN RIBU', and the serial number 'EE1C5ALX121047387'.

Fitriainingsih  
NPM.2186206109

## LEMBAR PENGESAHAN



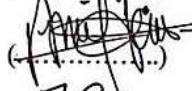

PENANAMAN NILAI KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA  
KELAS III C DI SDN 003 LOA JANAN ILIR  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2024/2025

SKRIPSI

FITRIANINGSIH  
NPM. 2186206109

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda  
Tanggal 31 Juli 2025

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nama Ketua : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	 (.....)	11 Agustus 2025
Pembimbing 1 : <u>Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1127119101	 (.....)	11 Agustus 2025
Pembimbing 2 : <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101	 (.....)	11 Agustus 2025
Penguji : <u>Hani Subakti, S.Pd, M.Pd</u> NIDN. 1119018902	 (.....)	11 Agustus 2025

Samarinda, 11 Agustus 2025  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. Nur Agus Salim, M.Pd  
NIK 2022.084.293

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Setiap harapan pasti ada rintangan dan setiap tujuan pasti ada ujian, ini hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin. Semua ini hanyalah tentang waktu, bersabarlah dan tetap berdoa, jangan berubah apalagi menyerah

### **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini saya persembahkan sebagai tanda terima kasih saya kepada kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Haerudin dan Ibu Nurmah serta saudara dan saudari saya Rarna dan Lasdin, sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi kepada saya. Selanjutnya saya persembahkan untuk Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen II saya yang telah senantiasa memberikan masukan dan motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi saya ini.

## RIWAYAT HIDUP



Penulis, Fitrianingsih lahir pada tanggal 03 Maret 2003 di Sangari, Desa Mbawa, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Haerudin dan Ibu Nurma, Penulis memulai pendidikan pada tahun 2009 di SDN sangari dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Donggo pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Donggo pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada program strata satu (S-1) pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2024 bulan Agustus penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan. Sungai Pinang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kemudian pada Bulan September tahun 2024 penulis mengikuti Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 003 Loa Janan Ilir sampai bulan November 2024.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III C SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangannya. Atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman., M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakan Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Umum, SDM dan keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Suryanto, M.Si, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam melaksanakan proses belajar dikampus tercinta ini.

6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, M, Pd, selaku Wakil Dekan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, atas segala kebijaksanaan serta telah memberikan sarana dan prasarana yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan motivasi dan dorongan dalam meyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan dan dalam meyelasaikan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen II yang telah membantu, meluangkan waktunya dan memberikan arahan serta bimbingan dalam penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Bapak Hani Subakti, S.Pd., M.Pd, Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
12. Bapak Aidin Sarpani, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir yang telah memberikan izin dan mendukung dalam melaksanakan penelitian.
13. Ibu Herniyanti, S.Pd, selaku Wali Kelas 3C SDN 003 Loa Janan Ilir yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis.
14. Kepada siswa kelas III C yang telah memberikan waktu dalam melaksanakan penelitian.
15. Keluarga besar yang tidak ada hentinya mendukung dan mendoakan, terkhususnya orang tua yang saya sayangi bapak Haerudin dan ibu Nurmah serta saudara dan saudari tercinta Rarna dan Lasdin yang selalu memberikan dukungan, doa dan kasih sayang sehingga penulis bisa meyelesaikan skripsi ini.

16. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 khusus kelas D, penulis ucapkan terima kasih atas doa, semangat dan masukannya yang berupa saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

Samarinda, 31 Juli 2025



Fitrianiingsih  
2186206109

## ABSTRAK

**Fitrianingsih, 2025:** *Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III C Di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Widya Gama Makakam Samarinda. Dosen Pembimbing (1) Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd dan Dosen Pembimbing (2) Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir. Fenomena yang diamati menunjukkan adanya penurunan nilai-nilai karakter, khususnya tanggung jawab, di siswa SDN 003 Loa Janan Ilir kelas III C yang ditandai dengan kurangnya disiplin dan kepatuhan terhadap peraturan. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas III C, dan empat siswa kelas III C, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) penanaman nilai karakter tanggung jawab telah diterapkan secara bertahap dan konsisten melalui berbagai strategi. (2) Kepala sekolah mendukung dengan program evaluasi, penghargaan, dan kunjungan kelas. (3) Guru berperan aktif melalui kegiatan rutin seperti piket kebersihan, pemberian tugas individu, penguatan motivasi, dan teladan. (4) Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang tanggung jawab, namun implementasinya masih menghadapi kendala seperti kurangnya disiplin dan kebiasaan buruk dari lingkungan rumah. Meskipun demikian, sekolah menerapkan sanksi mendidik dan apresiasi positif. Kurangnya keterlibatan orang tua menjadi hambatan signifikan. Penanaman nilai ini berdampak positif pada prestasi akademik siswa. Secara keseluruhan, upaya penanaman nilai tanggung jawab di SDN 003 Loa Janan Ilir berjalan baik, namun perlu ditingkatkan melalui kerja sama erat antara sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar untuk pembentukan karakter yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Penanaman Nilai\_Karakter; Tanggung Jawab; Siswa Sekolah\_Dasar.

## **ABSTRAK**

***Fitrianingsih, 2025: Instilling the Character Value of Responsibility in Grade III C Students at SDN 003 Loa Janan Ilir in the 2024/2025 Academic Year. Thesis. Primary School Teacher Education Study Program (PGSD), Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Widya Gama Mahakam University Samarinda. Thesis Advisor (1) Dr. Nurul Hikmah, S.Pd., M.Pd and Thesis Advisor (2) Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd.***

*This study aims to determine the instilling of the responsibility character value in class III C students at SDN 003 Loa Janan Ilir. The observed phenomenon shows a decline in character values, especially responsibility, in SDN 003 Loa Janan Ilir class III C students, marked by a lack of discipline and compliance with rules. This qualitative research uses observation methods, interviews with the school principal, class III C teacher, and four class III C students, and documentation. The research results show that; (1) the instilling of the responsibility character value has been implemented gradually and consistently through various strategies. (2) The principal supports with evaluation programs, awards, and class visits. (3) Teachers play an active role through routine activities such as cleanliness duties, individual assignments, motivation reinforcement, and exemplification. (4) Students show a good understanding of responsibility, but its implementation still faces obstacles such as lack of discipline and bad habits from the home environment. Nevertheless, the school applies educational sanctions and positive appreciation. The lack of parental involvement becomes a significant barrier. This value instilling has a positive impact on students' academic achievement. Overall, the efforts to instill responsibility values at SDN 003 Loa Janan Ilir are going well, but need to be improved through close cooperation between schools, teachers, parents, and the surrounding environment for sustainable character formation.*

***Keywords:*** *Instilling Character Values; Responsibility; Elementary School Students.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Deskripsi Konseptual .....	7
1. Nilai .....	7
2. Pengertian Tanggung Jawab.....	15
3. Nilai Karakter Tanggung Jawab .....	16
4. Manfaat Penanaman Nilai Tanggung Jawab.....	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka berpikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data.....	28
D. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data.....	29

E. Keabsahan Data.....	32
F. Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
1. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan dan Temuan .....	60
C. Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Implikasi .....	68
C. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi sumber .....	33
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	75
Lampiran 2: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....	77
Lampiran 3: Pedoman Wawancara Guru Kelas .....	79
Lampiran 4: Pedoman Wawancara Siswa.....	81
Lampiran 5: Pedoman Hasil Wawancara Kepala sekolah .....	83
Lampiran 6: Lembar Hasil Wawancara Guru kelas .....	90
Lampiran 7: Lembar Hasil Wawancara Siswa.....	97
Lampiran 8: Lembar Hasil Wawancara Siswa.....	101
Lampiran 9: Lembar Hasil Wawancara Siswa.....	105
Lampiran 10: Lembar Hasil Wawancara Siswa.....	109
Lampiran 11: Kisi-kisi Lembar Observasi .....	113
Lampiran 12: Lembar Observasi.....	114
Lampiran 13: Dokumentasi.....	116
Lampiran 14: Deskripsi Profil Sekolah SDN 003 Loa Janan Ilir.....	117
Lampiran 15: Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah.....	118
Lampiran 16: Dokumentasi Wawancara Guru Kelas.....	119
Lampiran 17: Dokumentasi Wawancara Siswa .....	120
Lampiran 18: Dokumentasi Kegiatan Belajar .....	122
Lampiran 19: Dokumentasi Visi Misi Sekolah.....	123
Lampiran 20: Dokumentasi Jadwal Piket .....	124
Lampiran 21: Dokumentasi Surat Penelitian .....	125
Lampiran 22: Dokumentasi Surat Balasan .....	126
Lampiran 23: Dokumentasi Selesai Penelitian .....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena apa yang diajarkan di dalam dunia pendidikan sesuai dengan kehidupan nyata yang dialami oleh siswa. Pendidikan menjadi bekal yang penting bagi kehidupan dan masa depan mereka, baik secara individu, masyarakat, bangsa dan negara. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern, pendidikan harus mampu memberikan peserta didik dengan pengetahuan moral, kreativitas, dan kecerdasan untuk menghadapi berbagai tantangan dan tuntutan zaman.

Pendidikan berkaitan erat dengan proses belajar mengajar, di mana sekolah merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran, di mana guru dan siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar (Pane & Darwis Dasopang, 2017).

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dengan berbagai metode, model, pendekatan, dan media yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa. Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat berperan dalam mempermudah guru dalam menyampaikan materi serta meningkatkan pemahaman siswa. Saat ini pengembangan media pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh guru-guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Hadi, 2017).

Penanaman nilai karakter merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama untuk membentuk kepribadian siswa yang berintegritas dan tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, penanaman nilai karakter bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki etika moral yang kuat. Fenomena saat ini menunjukkan adanya penurunan nilai-nilai karakter di kalangan siswa, yang di mana ditandai dengan kurangnya kedisiplin, rendahnya rasa tanggung jawab (Nurhayati, 2021).

Dalam menempuh pendidikan hendaknya seorang peserta didik diimbangi dengan pendidikan karakter yang seimbang. Salah satu contoh nilai karakter yang dikembangkan dalam kurikulum adalah tanggung jawab Wardani<sup>1</sup> et al., (2021). Tanggung jawab adalah sikap yang mencerminkan komitmen, kemandirian, dan kemampuan untuk melaksanakan tugas dengan baik (Arisanti & Sa'diyah, 2021). Selain itu juga, tanggung jawab dapat diartikan sebagai kesediaan untuk menerima segala konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Langkah awal untuk menerapkan rasa tanggung jawab ini adalah dengan mempersiapkan peserta didik agar terlebih dahulu memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan mereka (Salurante et al., 2021).

Tanggung jawab merupakan suatu keadaan di mana seseorang harus menanggung segala sesuatu dari tindakan dan perbuatannya. Menurut (Samani & Hariyanto, 2020) tanggung jawab merupakan sebuah sikap dalam diri seseorang yang menunjukkan sika mengetahui dan melaksanakan

apa yang dilakukan sebagaimana yang diharapkan oleh orang lain. Sementara itu, (Wanabuliandari & Ardianti, 2018) menyatakan bahwa karakter tanggung jawab dapat ditanamkan kepada peserta didik jika mereka terbiasa berperilaku bertanggung jawab, terutama terhadap lingkungan sekitar mereka.

Dalam buku (Thomas Lickona, 2022) dijelaskan bahwa tanggung jawab merupakan prinsip moral dasar yang penting untuk diajarkan di sekolah. Nilai tanggung jawab sangat penting dalam menjaga kesehatan diri, memperlerat hubungan antar individu, membangun masyarakat yang demokratis dan berperikemanusiaan, serta menciptakan dunia yang adil dan sejahtera.

Tanggung jawab adalah sikap atau perilaku seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan baik untuk diri sendiri, masyarakat, lingkungan, bangsa dan negara, juga Tuhan Yang Maha Esa.

Seseorang dapat dikatakan sudah bertanggung jawab apabila sudah menerapkan indikator nilai tanggung jawab berikut Triyani et al.,( 2020) menyatakan (1) tugas rumah ataupun tugas yang lain dikerjakan dengan baik, (2) segala bentuk perbuatannya akan ditanggung jawab, (3) melaksanakan jadwal piket sesuai dengan pembagian tugasnya, (4) tugas kelompok dikerjakan dengan bersama-sama. Kemudian menurut (Rahayu, 2016) indikator tanggung jawab yaitu (1) memanfaatkan waktu secara efisien, (2) menyiapkan segala sesuatu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, (3)

melaksanakan proses diskusi secara teratur, dan (4) menyelesaikan soal atau masalah dengan teliti.

Berdasarkan hasil dari observasi sebelum penelitian di SDN 003 Loa Janan Ilir sering kali ditemukan bahwa indikator nilai karakter tanggung jawab belum sepenuhnya diterapkan di SDN 003 Loa Janan Ilir, khususnya pada kelas III C. Mana masih terdapat siswa yang belum menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik di sekolah, seperti ketidak patuhan terhadap peraturan yang berlaku di kelas, baik yang bersifat tertulis maupun tidak tertulis.

Dan masih terdapat siswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan kelas, tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, serta belum melaksanakan kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan rumah yang di berikan. Hal ini disebabkan oleh ketidak pahaman siswa terhadap tugas yang di berikan, karena pada saat pelajaran berlangsung, mereka tidak fokus mendengarkan penjelasan guru, dilihat dari penjelasan beberapa sumber, nilai karakter tanggung jawab memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilann pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menanamkan nilai karakter tanggung jawab kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai

Dengan demikian, peneliti merasa tertarik ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yaitu penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas IIIC di SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025.

## **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025.
2. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025.

## **E. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman dalam upaya membangun nilai karakter tanggung jawab yang akan tercermin dalam perilaku dan sikap siswa di SDN 003 Loa Janan Ilir.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Adapun manfaat penelitian ini bagi guru yaitu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk lebih memperhatikan penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa, sehingga dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

Sedangkan bagi siswa penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi siswa untuk membentuk akhlak yang baik di masa depan. Selain itu penelitian ini juga berfungsi sebagai motivasi dan saran pengembangan pengetahuan tentang pentingnya nilai karakter tanggung jawab.

### c. Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu untuk memahami upaya penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa. Selain itu juga hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi atau informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Nilai**

###### **a. Pengerian Nilai**

Nilai adalah sisi yang penting dalam diri seseorang, semua orang memiliki tata nilai yang berbeda yang dapat digunakan untuk menilai baik buruknya orang tersebut dalam kehidupan. Kita dapat menilai seseorang dari karakter dan sikapnya misalnya dari sisi kejujuran, sopan, peduli dan dapat dilihat dari polah pikir serta tingka laku seseorang. Nilai tersebut dapat ditanamkan dan didapatkan seseorang dari ruang lingkup keluarga, masyarakat, lingkungan, lembaga pendidikan dan kelompok tertentu.

Menurut Steema (Adisusilo, 2017) nilai merupakan sesuatu yang memiliki makna dalam hidup, yang memberikan acuan, titik tolak, dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi dan dapat mempengaruhi tindakan seseorang. Selain itu, nilai juga terkait dengan kebaikan dan keburukan, yang menjadi dasar keputusan seseorang.

Linda & Richard (Adisusilo, 2017) menyatakan nilai adalah standar perilaku dan sikap yang menentukan identitas seseorang, cara hidup, serta bagaimana ia memperlakukan orang lain. Nilai-nilai

yang positif mampu menjadikan seseorang lebih baik, menjalani hidup dengan lebih baik, dan memperlakukan orang lain dengan baik pula.

Nilai berperan penting sebagai kompas moral yang membantu seseorang membedakan mana yang benar dan salah, mana yang baik dan buruk, dan mana yang bermanfaat dan merugikan. Nilai memiliki dampak konkret pada perilaku individu, hubungan sosial, dan masyarakat secara keseluruhan, meskipun nilai sering kali bersifat abstrak (Dewi, 2021).

Nilai menjadi dasar yang membentuk karakter siswa dalam pendidikan, Nilai tidak hanya berfungsi sebagai tujuan pendidikan, tetapi juga menjadi landasan dalam proses pembelajaran. Pendidikan berbasis nilai bertujuan untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki moralitas, sikap bertanggung jawab, dan kemampuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (Sukardin & Pratiwi 2022). Nilai tersebut dapat ditanamkan dan didapatkan seseorang dari ruang lingkup keluarga, masyarakat, lingkungan, lembaga pendidikan dan kelompok tertentu.

Penanaman nilai memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan. Nilai yang diajarkan kepada siswa harus relevan dengan kebutuhan mereka sebagai individu dan anggota masyarakat. Misalnya, nilai-nilai seperti tanggung jawab, kejujuran,

empati, dan kerja keras menjadi landasan penting bagi siswa untuk menjalankan kehidupan yang bermakna dan sukses (Wahyuni, 2022).

Nilai juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial dan membangun harmoni masyarakat. Siswa yang memahami nilai-nilai seperti toleransi, keadilan, dan kerja sama akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam (Kurniawan dan Yanti 2020). Nilai-nilai ini juga membantu siswa menghargai perbedaan, dan membantu membangun masyarakat yang damai (Rahmawati, 2022).

Nilai menghadapi tantangan yang semakin sulit di era modern. Perubahan budaya, globalisasi, dan kemajuan teknologi memengaruhi persepsi dan penerapan siswa. Misalnya, pengaruh media sosial sering membuat siswa lebih fokus pada popularitas dan pencitraan dari pada pengembangan karakter (Nasyiah et al., 2024). Oleh karena itu, penanaman nilai dalam pendidikan harus dilakukan secara kreatif dan relevan dengan perkembangan zaman sehingga siswa dapat secara efektif menginternalisasi nilai tersebut secara efektif (Santoso, 2021).

Penanaman nilai tidak hanya tanggung jawab guru, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Keluarga adalah tempat pertama di mana nilai-nilai dasar diajarkan, sedangkan masyarakat menyediakan konteks nyata untuk menerapkan nilai-nilai tersebut

(Widiastuti dan Arifin 2021). Dengan Kolaborasi yang baik antara tiga pihak tersebut, proses penanaman nilai akan menjadi lebih efektif dan berdampak positif bagi perkembangan karakter siswa (Utami, 2023).

#### **b. Pengertian Nilai Karakter**

Nilai karakter merupakan prinsip-prinsip moral dan etika yang menjadi pedoman dalam perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter mencerminkan sikap, kebiasaan, dan keputusan seseorang yang mencerminkan moralitas dan integritas dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat luas (Rahmawati, 2021).

Menurut Suryadi, (2022) nilai karakter adalah seperangkat nilai yang membentuk kepribadian individu dan menentukan bagaimana seseorang bertindak serta berinteraksi dengan orang lain. Nilai karakter mencakup berbagai aspek, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, kepedulian, dan rasa hormat terhadap sesama. Dengan demikian nilai karakter yang kuat, seseorang dapat menjadi individu yang bermoral, bertanggung jawab, dan memiliki kontribusi positif bagi lingkungannya.

Nilai karakter sangat penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam membentuk kepribadian dan menentukan perilaku seseorang dalam berbagai situasi. Nilai karakter membantu seseorang dalam mengembangkan sikap positif, yang pada akhirnya

membentuk kepribadian yang kuat dan bermoral. Selain itu, nilai karakter menanamkan sikap disiplin dan tanggung jawab, sehingga seseorang akan lebih tertib dalam menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas tindakan serta keputusan yang diambil. Seseorang yang memiliki nilai karakter yang baik cenderung lebih mudah bergaul, menghargai orang lain, dan menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama (Putra, 2023).

Nilai karakter yang kuat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan dan rintangan dalam kehidupan dengan sikap yang positif dan konstruktif. Selain itu, nilai karakter yang baik juga meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi dan mengambil keputusan yang tepat. Individu yang memiliki karakter kuat dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sosial yang harmonis dan saling mendukung (Handayani, 2024)

Dalam kehidupan sehari-hari, nilai karakter dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam keluarga, nilai karakter tercermin dalam sikap menghormati orang tua dan anggota keluarga lainnya, membantu pekerjaan rumah dengan tanggung jawab, menjaga komunikasi yang baik dengan anggota keluarga, serta memberikan dukungan emosional kepada anggota keluarga (Arifin, 2025). Di sekolah, nilai karakter terlihat dari sikap belajar dengan tekun, tidak

mencontoh, menghormati guru dan teman-teman, serta menjunjung tinggi nilai sportivitas dalam berbagai kegiatan.

Menurut Mulyaningsih,( 2021) untuk membangun karakter peserta didik, sekolah perlu menerapkan program utam yaitu:

- 1.) Kultur sekolah berkualitas, yang mencakup mutu inpun, kualitas akademik, dan kualitas non akademik.
- 2.) Kultur sekolah islam, dengan fokus pada penanaman karakter religius, keterbukaan, kepedulian, kebersamaan, dan kerja sama.
- 3.) Kultur disiplin dengan penekanan pada penanaman karakter antara lain religius, kepedulian dan kebersamaan.

#### **c. Tujuan Penanaman Nilai Karakter**

Menurut Faridah (Oktaviani, 2021) tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk kepribadian anak untuk menjadi manusia yang memiliki karakter baik, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, jujur dan tanggung jawab. Selain itu, adapun tujuan dari pendidikan karakter yaitu berupa wujud perilaku anak pada pengembangan nilai tertentu, merupakan penguatan dan pengembangan di mana proses yang membawa peserta didik memahami dan mengetahui nilai-nilai yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian tujuan pendidikan karakter ialah untuk meluruskan perilaku anak yang sekiranya menyimpang, atau yang negatif menjadi positif.

Dalam dunia pendidikan, tujuan penanaman nilai karakter adalah untuk menciptakan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dengan pendidikan karakter yang kuat, siswa akan lebih memahami pentingnya kerja keras, kedisiplinan, serta etika dalam kehidupan sehari-hari ( Fauzan, 2022).

Menurut Kesuma (Cahyaningrum et al., 2022) pendidikan karakter memiliki tiga tujuan yaitu:

- 1.) Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2.) Memperbaiki perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3.) Membangun hubungan yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Dengan adanya penanaman nilai karakter sejak dini, diharapkan generasi masa depan dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

#### **d. Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter**

Guru memiliki peran penting sebagai panutan atau idola bagi peserta didik. Sebagai sumber inspirasi dan motivasi, guru memegang posisi strategis dalam pengembangan karakter siswa di sekolah. Sikap dan perilaku guru memberikan dampak mendalam pada siswa, sehingga ucapan, karakter, dan kepribadian guru menjadi cerminan bagi mereka.

Menurut (Pudin et al., 2020) terdapat beberapa strategi yang dapat membantu guru menjalankan peran tersebut secara optimal dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah sebagai berikut:

- 1.) Guru berperan sebagai sutradara yang mengarahkan, membimbing, dan memfasilitasi proses pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan menemukan hasil belajarnya sendiri.
- 2.) Guru diharapkan peduli dan mampu untuk menghubungkan konsep pendidikan karakter dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Hal ini dilakukan melalui integritas nilai-nilai karakter ke dalam mata pembelajaran yang relevan.
- 3.) Guru perlu mendorong kegiatan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia melalui program pembersihan diri. Kegiatan tersebut harus bersifat kontekstual dan berfokus pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik.

- 4.) Guru berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan karakter peserta didik, baik dalam aspek fisik maupun spiritual, sehingga mendorong tumbuh kembangnya nilai-nilai karakter.
- 5.) Guru dapat berkerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter. Guru bertindak sebagai fasilitator dan narasumber dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan karakter di sekolah.
- 6.) Guru harus mampu menjadi telada yang baik bagi peserta didik. Nilai-nilai karakter tidak hanya diterapkan dalam materi pembelajaran, tetapi juga tercermin dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

## **2. Pengertian Tanggung Jawab**

Menurut (Sari et al., 2022) tanggung jawab adalah kemampuan melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sepenuh hati, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, maupun Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab juga mencakup berkerja keras untuk mencapai hasil yang optimal, dapat mengendalikan diri sendiri, tepat waktu, mematuhi peraturan yang berlaku, serta bertanggung jawab atas pilihan dan keputusan yang diambil secara pribadi. (Mustari, 2022) mengklarifikasikan bahwa tanggung jawab terbagi menjadi tiga jenis, yaitu tanggung jawab personal, moral dan sosial.

Tanggung jawab adalah kondisi di mana seseorang memiliki kewajiban untuk melaksanakan sesuatu dengan sepenuh hati tanpa merasa terpaksa. Hal ini juga mencakup pengakuan atas kesalahan serta menyelesaikan tugas hingga tuntas. Sikap ini berlaku terhadap diri sendiri, orang lain dan Tuhan Yang Maha Esa. Pendapat ini sejalan dengan pendapat (Samani & Hariyanto, 2020), menyatakan bahwa tanggung jawab mencakup sikap yang mencerminkan kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban seseorang terhadap diri sendiri, masyarakat, negara maupun Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Apriani & Wangid, (2015) tanggung jawab adalah keberanian, kesiapan, dan keteguhan hati dalam menerima keputusan serta tindakan yang dilakukan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Sikap ini terlihat dari kesediaan seseorang untuk menerima konsekuensi atas semua perbuatannya. (Wanabuliandari & Ardianti, 2018) menyebutkan bahwa karakter tanggung jawab dapat ditanamkan pada peserta didik melalui kebiasaan bertindak secara bertanggung jawab, terutama dalam interaksi dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian tanggung jawab dapat disimpulkan sebagai sikap atau perilaku seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun Tuhan.

### **3. Nilai Karakter Tanggung Jawab**

Nilai karakter merupakan prinsip moral dan etika yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai karakter yang

fundamental adalah tanggung jawab, yaitu kesadaran seorang dalam melaksanakan tugas, kewajiban, dan menerima konsekuensi dari tindakannya. Menurut Lickona (Nashihin, 2017), tanggung jawab adalah prinsip moral dasar yang harus ditanamkan dalam pendidikan karena memainkan peran penting dalam membentuk individu yang berinteraksi dan memiliki komitmen terhadap kewajibannya. Seseorang yang memiliki karakter tanggung jawab akan mampu mengelola dirinya sendiri, mematuhi aturan, dan menjalankan tugas dengan baik.

(Samani & Hariyanto, 2020) menjelaskan bahwa tanggung jawab mencakup sikap kesadaran dan keterpanggilan untuk menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh, tanggung jawab tidak hanya sebatas pada diri sendiri, tetapi juga terhadap keluarga, masyarakat, bangsa, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Nilai tanggung jawab siswa mengacu pada kesadaran dan komitmen mereka dalam menjalankan kewajiban serta menyelesaikan tugas dengan disiplin dan penuh kesadaran. Berikut beberapa aspek penting dalam karakter tanggung jawab siswa (Syifa et al., 2022).

- a. Tanggung jawab dalam Akademik
  - 1) Mengumpulkan tugas tepat waktu.
  - 2) Tidak menyontek atau melakukan kecurangan dalam ujian.
  - 3) Mengikuti pembelajaran dengan serius dan penuh perhatian.
- b. Tanggung jawab terhadap diri sendiri
  - 1) Datang ke sekolah tepat waktu.

- 2) Menaga kebersihan dan kerapian diri.
  - 3) Menerapkan kedisiplinan dalam kegiatan sehari-hari.
- c. Tanggung jawab terhadap sekolah dan lingkungan
- 1) Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
  - 2) Menggunakan fasilitas sekolah dengan baik dan tidak merusaknya.
  - 3) Mematuhi aturan dan tata tertib sekolah.
- d. Tanggung jawab dalam interaksi sosial
- 1) Mengormati guru, teman, dan staf sekolah.
  - 2) Membantu teman yang mengalami kesulitan.
  - 3) Mengindari perundungan dan perilaku negatif lainnya.
- e. Tanggung jawab terhadap nilai moral dan etika
- 1) Mengakui kesalahan dan berusaha memperbaikinya.
  - 2) Bersikap jujur dalam segala hal.
  - 3) Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan sendiri.

#### **4. Manfaat Penanaman Nilai Tanggung Jawab**

Menurut Rahmayanti & Suyanto, (2019) adapun manfaat dari penanaman karakter tanggung jawab antara lain:

- a. Melatih daya ingat peserta didik yang lambat belajar. Seperti yang kita ketahui bersama, salah satu ciri anak yang lambat belajar adalah daya ingatnya yang buruk. Hal ini mengakibatkan anal lambat belajar seringkali mengabaikan tanggung jawabnya sebagai siswa. Oleh karena itu, dalam proses penanaman karakter tanggung jawab,

kajian Moral dan Kewarganegaraan volume 7 edisi 2 tahun 2019 belajar mampu melatih dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan rendahnya daya ingat.

Berdasarkan penerapan metode pembiasaan, anak lambat belajar menjadi terbiasa menyelesaikan tugas tanpa diminta atau diinstusikan lebih lanjut, hal ini menunjukkan bahwa dalam proses penanaman karakter tanggung jawab, anak lambat belajar melatih daya ingat anak lambat belajar sehingga dapat meningkatkan daya ingat anak lamba belajar dan dapat membantu kegiatan pembelajaran.

- b. Meningkatkan prestasi akademik anak lambat belajar di sekolah, karena jika anak lambat belajar dapat dengan baik menanamkan karakter tanggung jawab seperti selalu mengerjakan pekerjaan rumah dan menyerahkan pekerjaan rumah tepat waktu, maka tentunya akan ada manfaat yang baik memengaruhi dampak terhadap perkebangan prestasi akademik atau kinerja akademik akan terus meningkat secara berkala.
- c. Meningkatkan keterampilan interaksi sosial. Anak lambat belajar yang cenderung menarik diri dari situasi sosial akan mampu memiliki keterampilan interaksi sosial yang baik di sekolah. Jika anak yang lambat belajar mengerjakan pekerjaan rumahnya dengan rajin, menaati peraturan sekolah, dan bersedia membantu temanya yang membutuhkan, maka teman-temannya akan memikirkannya,

memahaminya dan lebih menghormatinya. Dengan cara ini anak lambat belajar lebih percaya diri dari situasi sosial

- d. Menumbuhkan karakter mandiri, disiplin diri dan karakter lainnya, karena karakter tanggung jawab adalah induk dari semua karakter. Proses pembentukan karakter tanggung jawab bermula dari kebiasaan, yang berakibat pada berkembangnya karakter disiplin.

Seorang anak memiliki karakter tanggung jawab harus mempunyai jiwa tanggung jawab yang besar dalam menunaikan segala kewajibannya, oleh karena itu karakter disiplin akan tumbuh karena pelaksanaan yang terus menerus hingga ia memiliki karakter mandiri karena terbiasa menyelesaikan semua tugasnya. Misalnya ketika seorang anak lambat belajar, ia akan tetap mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan guru dan menyelesaikan pekerjaan rumahnya tepat waktu. Berdasarkan perilaku tersebut terlihat bahwa kedisiplinan dan kemandirian anak lambat belajar juga mengalami perkembangan.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan yang sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan dan dianggap berkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk mencegah terjadinya pengulangan penelitian dengan masalah yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas.

1. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Triyani et al., (2020) yang berjudul “Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas III” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan apel penguatan pendidikan karakter memberikan pengaruh terhadap peningkatan karakter tanggung jawab siswa kelas 3A SDN Tambakaji 01 Kota Semarang data ditemukan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami tugas dan kewajiban di kelas maupun di sekolah. Seperti kewajiban piket dan kewajiban mengumpulkan tugas tepat waktu serta membuang sampah pada tempatnya. Pendidikan karakter tersebut akan berjalan dengan baik jika diterapkan melalui pembudayaan dan pembiasaan kepada siswa. Salah satu bentuk penerapannya yakni melalui apel penguatan pendidikan karakter.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (Melati et al., 2021) yang berjudul “Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring” penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian mendapatkan yang mempengaruhi karakter disiplin siswa SD selama pembelajaran daring. Penelitian ini menemukan faktor yang menghambat penanaman karakter pada anak selama masa pandemi. Faktor yang menghambat penanaman karakter ini adalah faktor eksternal yaitu televisi dan bermain game. Hasil observasi pada objek penelitian pertama yaitu RZA menunjukkan bahwa RZA belum mampu mengerjakan tugas sekolah sendiri dengan baik

tampa bantuan dari orang lain sehingga RZA dikategorikan memiliki karakteristik tanggung jawab yang rendah. RZA selalu menunda waktu dan juga terburu-buru ketika sedang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Khaerunnisa & Sutiyono, (2023) yang berjudul “Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam pembelajaran Tematik Klas V di SD NU”. penelitian ini menggunakan metode kualitatif, hasil pembahasan penelitian ini yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran selalu ditrapkan oleh guru di dalam peserta didik terbiasa melakukan disiplin dan tanggung jawab terhadap apa yang diberikan oleh orang lain. Contohnya seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan benar, sholat dhuha tepat waktu, sholat dhuha berjamaah di masjid, tertib dalam melakukan kegiatan sekolah dan lain sebagainya. Selanjutnya jika terdapat peserta didik yang melanggar disiplin dan tanggung jawab di sekolah maka sekolah biasanya akan memberikan sanksi yang bertujuan untuk memberikan efek jera kepada peserta didik tersebut namun tidak melanggar norma pendidikan agama, tetap memberikan contoh didikan yang baik kepada peserta didik.

Terdapat beberapa perbedaan serta persamaan antara ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Beberapa perbedaan yang dapat disebutkan antar lain:

1. Ketiga penelitian terdahulu menggunakan siswa SD sebagai objek penelitiannya, yang mana berbeda siswa tersebut melakukan pembelajaran daring dan juga pembelajaran tematik.
2. Terdapat penelitian terdahulu yang melakukan pengujian dalam masa pandemi, yang mana akan berbeda dengan jalannya penelitian ini yang sudah tidak lagi menerapkan sistem daring dalam proses pembelajaran.
3. Metode penelitian yang digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif maupun deskripsi kualitatif, yang mana sama-sama melakukan penelitian kualitatif dalam penelitian ini.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian sangat penting untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, dan memberikan arahan, serta dapat menganalisis agar tujuan penelitian dapat tercapai. Berdasarkan kerangka berpikir di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa penelitian memaparkan penelitian dengan judul “Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III C Di SDN 003 Loa Janan Ilir.”

Nilai karakter merupakan prinsip-prinsip moral dan etika yang menjadi pedoman dalam perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter mencerminkan sikap, kebiasaan, dan keputusan seseorang yang mencerminkan moralitas dan integritas dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat

luas ( Rahmawati, 2021). Adapun tujuan pendidikan katrakter Menurut Kesuma (Cahyaningrum et al., 2022) yaitu: (1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan. (2) Memperbaiki perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. (3) Membangun hubungan yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Tanggung jawab adalah keberanian, kesiapan, dan keteguhan hati dalam menerima keputusan serta tindakan yang dilakukan, baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Sikap ini terlihat dari kesediaan seseorang untuk menerima konsekuensi atas semua perbuatannya. (Apriani & Wangid, 2015)

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menggali lebih dalam bagaimana penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas III C.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan untuk Guru

1. Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan karakter, khususnya tanggung jawab?
2. Strategi apa yang Ibu gunakan dalam menanamkan nilai tanggung jawab pada siswa di kelas?

3. Apa bentuk kegiatan di dalam kelas yang dapat membantu siswa belajar bertanggung jawab?
4. Bagaimana cara ibu dalam membangun karakter yang tepat untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter baik?
5. Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di kelas?
6. Apa ada hambatan yang Ibu hadapi dalam menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa?
7. Bagaimana Ibu menangani siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab?
8. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai tanggung jawab dalam tugas individu dan kelompok?
9. Sangsi apa yang ibu berikan kepada siswa yang melanggar aturan kelas?
10. Sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa?

#### Pertanyaan untuk Siswa

1. Apa yang adik ketahui tentang sikap tanggung jawab?
2. Menurut adik apakah sikap tanggung jawab penting dalam kehidupan sehari-hari?
3. Bagaimana adik menunjukkan sikap tanggung jawab di sekolah?
4. Apa yang adik lakukan jika lupa mengerjakan tugas sekolah?
5. Apakah adik selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu? Jika tidak, mengapa?

6. Bagaimana cara adik menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah?
7. Apa yang adik lakukan jika ada temanmu yang tidak melaksanakan tugasnya?
8. Bagaimana sikap adik terhadap aturan sekolah? Apakah kamu selalu mematuhi?
9. Apa yang adik lakukan jika terlambat masuk sekolah?
10. Bagaimana perasaan adik ketika kamu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memiliki ciri-ciri umum dan dapat berubah atau berkembang sesuai dengan kondisi di lapangan. Oleh karena itu, jenis penelitian harus bersifat fleksibel dan terbuka, sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikelompokkan atau berupa bentuk lain seperti gambar, dokumentasi, catatan lapangan saat penelitian dilakukan. Menurut Bogden & Taylor (Suwendra, 2018) menjelaskan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau diucapkan oleh orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Menurut Anggito & Setiawan, (2018) pengumpulan data pada suatu permasalahan dengan maksud menganalisis suatu fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan menggunakan teknik *puposive* sampling.

Menurut Muhadjir (Rukajat, 2018) penelitian kualitatif bertujuan memperoleh teori-teori atau hukum-hukum hubungan kausalitas yang general yang memungkinkan peneliti melakukan prediksi dan pengebdalian seperti yang dilakukan pada penelitian ilmu alam, penelitian kualitatif berupa membangun pemahaman dan penjelasan atas perilaku manusia.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 003 Loa Janan Iilir, Jalan KH. Harun Nafsi Gang Hadiah, Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Iilir, Kota Samarinda. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 pada bulan Maret/April 2025.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah responden atau individu yang diminta untuk memberikan keterangan berupa fakta atau pendapat.

Teknik pengambilan sampel data penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penarikan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu individu tersebut dianggap paling mengetahui apa yang kita harapkan. Maka penulis memilih sampel, yaitu kepala sekolah, guru kelas III C dan 4 perwakilan siswa kelas III C (Lenaini, 2021). Berdasarkan penelitian sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari penelitian tanpa perantara. Data primer ini dapat berupa pendapat dari subjek (orang) baik secara individu atau kelompok, hasil pengamatan suatu benda (fisik), kajian atau kegiatan serta hasil pengujian. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru kelas III C, dan peserta didik kelas III C SDN 003 Loa Janan Iilir. Untuk memperoleh

data primer ini, peneliti harus mengumpulkan langsung baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sementara itu, dalam pengambilan sampel sumber data untuk penelitian, peneliti memiliki beberapa orang tertentu yang dianggap bisa memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti, yang kemudian berdasarkan data atau informasi dari sampel tersebut, peneliti dapat memilih sampel lain yang dianggap bisa memberikan data yang lebih lengkap.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk dengan kata lain data sekunder ini merupakan informasi yang telah tersedia. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan yang sudah disusun dalam bentuk arsip (dokumenter). Data sekunder ini digunakan data pendukung oleh peneliti.

## **D. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, peneliti menetapkan beberapa cara untuk mengolah data yang dibutuhkan yang sesuai dengan penelitian yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas melihat subjek yang akan diteliti secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan informasi yang akan diambil dalam penelitian. Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis akan memakai teknik observasi partisipatif, yaitu peneliti mengamati perilaku subjek dari jauh dan tanpa interaksi apa pun.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (Fitrah & Luthfiyah, 2017) wawancara terstruktur adalah proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang memiliki beberapa pertanyaan yang akan diajukan, setiap narasumber ditanya dengan pertanyaan serta urutan yang di rencanakan sebelumnya. Adapun narasumber pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas III C dan 4 siswa kelas III C.

c. Dokumentasi

Menurut (Suwendra, 2018) dokumentasi digunakan untuk menyelidiki dan mengumpulkan informasi dari sumber berupa catatan, foto, dan berkas yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi adalah dokumen tertulis dan dapat dibuktikan

kebenarannya. Dokumen berupa gambar, seperti foto saat kegiatan penelitian wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa kelas III C SDN 003 Loa Janan Iilir. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi informasi sebagai bukti atau arsip selama kegiatan penelitian, dokumen yang dikumpulkan melengkapi penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif, sehingga instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri. Menurut (Sugiyono, 2017) peneliti sebagai instrumen juga perlu divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang langsung turun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Adapun instrumen yang peneliti gunakan yaitu berupa.

### a. Pedoman Observasi

Pedomanan observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah seseorang memiliki sikap yang sesuai dengan nilai karakter tanggung jawab. Pedoman observasi adalah saat di mana peneliti mengamati langsung untuk lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang menyeluruh.

### b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi daftar pertanyaan yang ingin

diajukan peneliti kepada narasumber penelitian. Peneliti juga menggunakan dokumentasi berupa buku dan pensil untuk mencatat jawaban dari narasumber serta headphone sebagai alat perekam wawancara dan foto kegiatan untuk memperkuat bukti bahwa telah melakukan penelitian di lapangan.

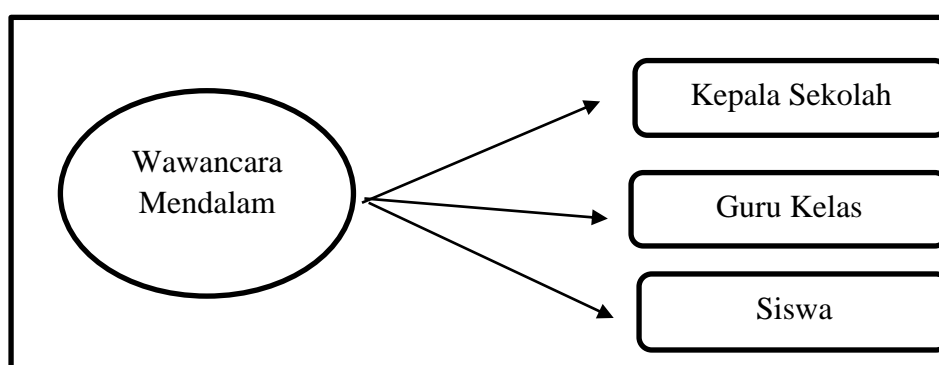
c. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. Proses dokumentasi akan dilakukan selama penelitian berlangsung, dan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tersebut adalah kamera ponsel.

**E. Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah data yang tidak terdapat perbedaan antara data yang diperoleh pada saat penelitian dengan data yang telah terjadi dilapangan pada objek yang dijadikan penelitian, sehingga keabsahan. Untuk memperoleh data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Secara umum triangulasi adalah pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data. Data yang yang diambil dan terkumpul dari berbagai macam teknik pengumpulan data maka selanjutnya akan dibandingkan, mencari persamaan, dan perbedaannya dengan berbagai sumber lainnya serta meringkas makna yang terkandung dibalik peristiwa yang terjadi.

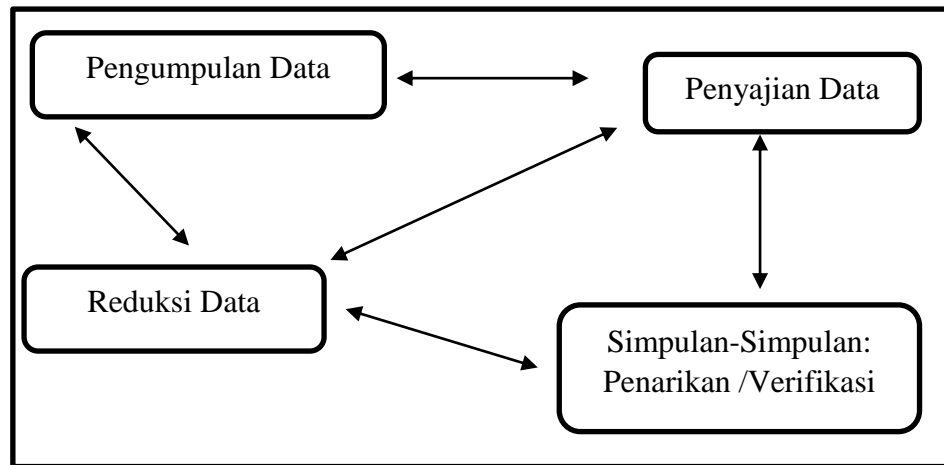
Jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Menurut Sugiyono, (2018) triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan dilakukannya pemeriksaan data yang diambil atau didapatkan dari sumber yang telah ditentukan sebelumnya lalu dilakukan evaluasi dan perbandingan dengan sumber lain atau teori yang mendasari penelitian yang dilakukan peneliti.



**Gambar 3. 1 Triangulasi sumber (Sugiono, 2020)**

#### **F. Analisis Data**

Pada tahap ini adalah peneliti mengelola data melalui serangkaian kegiatan yang mencakup pemeriksaan, pengelompokan, dan pengecekan data. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Menurut Effendi (Zamrodah, 2016) analisis data adalah proses penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik analisis data, antara lain sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Teknik Analisis Data (Sugiono, 2020)**

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan, wawancara dan catatan, atau gabungan dari ketiganya. Proses pengumpulan data ini bisa membutuhkan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan, dan menghasilkan informasi dalam jumlah besar. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau objeknya, dengan mencatat semua yang dilihat dan didengar. Dengan cara ini, peneliti dapat mengumpulkan berbagai informasi yang kaya.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah langkah untuk memilih, memusatkan dan menyederhanakan semua data yang didapat, dari awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan penelitian, menekankan pada hal-hal yang penting dari tema dan pola. Dengan begitu, data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan membantu peneliti untuk terus belajar dan mencarinya kembali jika diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses menyajikan informasi secara ringkas dan jelas, sehingga lebih mudah dipahami. Hasil dari penyajian data dapat membantu peneliti dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti, serta memberikan gambaran yang jelas untuk merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya. Dengan penyajian yang tepat, dan dapat terintreprestasikan dengan lebih mudah dan efisien, mempermudah pengambilan keputusan dalam penelitian.

### 4. Menarik kesimpulan/validasi

Tahap ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang telah dideskripsikan, tahap ini lebih fokus pada mencari arti data serta memberikan penjelasan pada setiap pembahasan atau uraian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Penelitian**

Hasil dalam penelitian ini berupa hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Kepala sekolah, guru kelas III C dan siswa-siswa kelas III C sebagai sumber data dalam penelitian ini. Hasil penelitian adalah data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Berdasarkan fokus penelitian dalam penelitian ini maka penelitian memaparkan hasil data yang telah diperoleh berkaitan dengan penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir tahun pembelajaran 2024/2025. Hasil penelitian ini juga dilengkapi dengan dokumentasi foto sebagai bukti yang telah dilakukan mulai pada tanggal 10 bulan April 2025 di SDN 003 LOA Janan Ilir, terkait dengan penanaman nilai karakter tanggung jawab. Maka akan dideskripsikan hasil penelitian berupa data dan kesimpulan yang terkumpul sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan dengan apa yang sudah ada. Berdasarkan observasi didapat hasil data yang memperkuat mengenai penanamna nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas III C, ditemukan bahwa pada penelitian ini terdapat 6 orang narasumber yaitu diantaranya 1 kepala sekolah, 1 guru wali kelas dan 4 siswa III C terkait dengan penanaman nilai karakter tanggung jawab.

Seperti yang telah kita ketahui tidak semua guru menerapkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa dengan cara yang sama. Beberapa siswa mungkin termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan karakter baik di sekolah maupun di luar, namun masih ada sebagian siswa yang tidak menjalankan nilai tanggung jawab tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan yang pernah saya lakukan saat penelitian, terlihat masih ada siswa yang tidak menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai tanggung jawab. Misalnya, selama proses belajar masih ada beberapa siswa yang tampak tidak memperhatikan penjelasan dari guru, ada juga siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.

Pada dasarnya, keberhasilan penanaman nilai karakter tanggung jawab oleh guru sangat bergantung pada efektivitas upaya yang dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab oleh karena itu, seorang pendidik perlu menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa serta memberikan bimbingan contoh melalui kegiatan yang positif yang dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. Untuk dapat menjadi contoh bagi siswa, seorang guru harus terlebih dahulu memulai dengan hal-hal mendasar agar siswa dapat dengan cepat mengerti dan mengikuti kebiasaan positif yang ditunjukkan oleh seorang guru, yang akan memberikan manfaat bagi masa depan siswa. Melalui tindakan-tindakan kecil yang dilakukan, siswa akan terbiasa dan mengembangkan

rasa tanggung jawab yang tinggi, baik bagi sesama maupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Jum'at 11 April 2025 dengan kepala sekolah yang dilakukan oleh peneliti tentang penanaman nilai karakter tanggung jawab siswa. Apa pendapat Bapak tentang pentingnya penanaman nilai karakter tanggung jawab di sekolah dasar?. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AS menyatakan Sangat penting sekali karena sekolah bertanggung jawab untuk memberikan penanaman nilai karakter terutama tentang nilai tanggung jawab kepada siswanya, tanggung jawab yang di berikan kepada siswa itu menjaga kebersihan kelas masing-masing, menjaga kebersihan toilet, menjaga kebersihan halaman sekolah kemudian juga tanggung jawab terhadap apa-apa yang ada di dalam kelas. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AS menyatakan dengan memfasilitasi kegiatan apa pun yang berhubungan dengan nilai karakter tanggung jawab siswa.

Apa saja program atau kegiatan yang telah diterapkan di sekolah untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa? Berdasarkan hasil wawancara Bapak AS yang pertama ntuk kelas itu tadi seperi menjaga kebersihan kelas kemudian nanti akan di buat kebersihan kelas, bagi yang kelas yang bersih itu akan di berikan sebuah piagam bahwa kelas itu yang di nyatakan paling bersih dan untuk lingkungan sekolah

programnya melaksanakan kebersihan di halaman sekolah setiap jum'at. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memastikan bahwa guru menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan yang pertama saya mengadakan kunjungan kelas untuk berdialog kepada siswa apa saja yang sudah dilakukan dalam melaksanakan tanggung jawab, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, jadi lebih mengutamakan kunjungan dulu baru berdialog kepada siswa.

Apa tantangan utama dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab kepada siswa? berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan tantangannya mengubah kebiasaan siswa di rumah yang kurang baik, misalnya kebiasaan mereka bangun dan datang terlambat ke sekolah jadi kebiasaan itu yang agak susah diubah. Jadi yang paling susah itu mengubah kebiasaan di rumah yang kurang baik itu yang sangat susah. Bagaimana cara sekolah mengatasi siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab?, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS

menyatakan di berikan arahan kepada siswa yang bersangkutan kenapa tidak melaksanakan tanggung jawab dengan baik, kita berikan arahan dulu itu yang lebih utama. Jadi kita panggil siswa yang bersangkutan kita berikan arahan kalau siswa masih tidak mengikuti aturan atau tidak bertanggung jawab kita beri sanksi tapi untu pertama kali kita berikan arahan dulu kita evaluasi apakah dia berubah apa tidak,

kalau mereka tidak berubah kita akan berikan sanksi sesuai dengan aturan.

Apakah ada kebijakan atau aturan khusus yang mengatur tentang tanggung jawab siswa? Jika ada, bagaimana implementasinya?, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan ada, sudah saya katakan kebijakan aturan untuk mengatur tanggung jawab siswa itu yang pertama dokumentasinya waktu dilapangan mereka kita lihat apakah sudah melakukan terutama membuat jadwal piket, dokumentasinya seperti itu, sudah punya jadwal piket tidak setiap hari . Jadi kalau sudah ada berarti sudah kita lakukan. Bagaimana cara sekolah melibatkan orang tua dalam penanaman nilai tanggung jawab pada siswa, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan yang pertama kita mengundang orang tua siswa untuk sama-sama mengawasi kegiatan yang dilakukan siswa, misalnya kita memberikan tugas kemudian tidak mengerjakan tugasnya berarti kita tanyakan apa sebab kenapa anak ini tidak mengerjakan tugas kepada orang tua.

Apa bentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik? berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan pertama kalau yang baik kita berikan reward atau ucapan , yang kedua setiap siswa untuk yang yang lebih dari pada itu , itu kita berikan secara klasikal yaitu berupa surat keterangan tadi tentang keterangan penghargaan secara klasikal bukan individu, jadi kalau yang individu di sini paling tidak , makanya saya sering anjurkan

kepada siswa yang melakukan sesuai dengan tanggung jawabnya tolong diberikan nilai plus jadi siswa itu diberikan nilai plus dan harus punya catatan siswa yang bagus itu jadi jangan hanya kita memberikan ucapan saja tapi mungkin nilai lebih dari pada yang lain. Bagaimana cara sekolah mengevaluasi efektivitas program pendidikan karakter, khususnya tanggung jawab, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan setiap bulan Bapak melihat situasi atau mengandalkan kunjungan kelas, setiap bulan bapak evaluasi apa saja yang belum dilakukan itukan kelihatan, kemudian kalau untuk siswanya kalau secara individual kalau misalnya hanya satu dua orang berarti mereka masih bertanggung jawab jadi evaluasinya setiap bulan bapak harus memasuki kelas satu persatu. Jadi istilahnya itu setiap bulan kepala sekolah akan melihat situasi kelas satu persatu.

Sejauh mana keterlibatan guru dalam mendukung program penanaman nilai tanggung jawab? berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan kalau keterlibatan guru itu semua karena itu memang kewajiban, semua terlibat untuk mengawasi dan melakukan penanaman nilai tanggung jawab jadi guru itu wajib bukan sunnah untuk mendukung program penanaman nilai tanggung jawab ini. Apa saja yang menjadi tantangan serta hambatan bagi Bapak dalam membentuk karakter siswa? Berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan kebiasaan buruk di rumah itu sangat susah kita ubah karena di sekolah ini cuman beberapa jam, mereka lebih banyak di rumah maka tantangan

lebih utama yaitu kebiasaan-kebiasan buruk mereka, terutama misalnya mereka lebih banyak bermain dirumah dari pada belajar karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Jadi kebiasaan, di sekolah kita maunya siswa bisa bertanggung jawab tapi kadang kalah itu satu, yang kedua tantangan kita ini kurang dukungan dari orang tua, kurang dukungan disini itu kita mau anaknya itu bisa bertanggung jawab terus kita nasehat orang tuanya kadang tidak mau terima inilah yang sangat susah, tapi kalau memang ada dukungan dari orang tua mudah saja. Makanya kerja sama sekolah dengan orang tua dalam pendidikan karakter itu terutama tentang bertanggung jawab ini penting sekali, bagaimana cara sekolah menangani siswa yang sering melanggar aturan dan kurang bertanggung jawab?.

Berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan sudah biasa, biasanya kita panggil siswanya dipanggil oleh wali kelasnya nanti dipanggilnya secara ini individual kita tidak boleh panggil itu di hadapan teman-temannya itu sangat mempermalukan tidak tapi dianjurkan seperti itu, siswanya kita panggil, kita kasih nasehat, kita tanya mengapa begitu itu pasti ada alasannya mungkin faktor keluarga atau mungkin faktor lain, jadi kita panggil dan cara memanggilnya pun tidak sembarangan kita panggil secara empat mata kalau dipanggil pun usahakan makanya kalau kita di SD ini kalau memang ada ruang BP masih ada ruang BP jadi guru lain jangan sampai tau sebenarnya, jangan sampai dia atau siswa ini tertekan.

Apakah karakter tanggung jawab berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa? Bagaimana cara sekolah menilainya? Berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan Sangat berpengaruh kalau akademiknya karena setiap orang yang tidak bertanggung jawab berarti tidak menyelesaikan tugasnya pasti sudah itu terus kalau dengan akademik itu pasti otomatis kalau misalnya dia tidak melakukan sesuatu berarti nilainya juga tidak ada, sangat pengaruh sekali tapi kalau misalnya dia melakukan pasti dia mendapatkan nilai, makanya yang bertanggung jawab itu pasti ada nilai plusnya yang tidak bertanggung jawab tidak punya nilai plusnya.

Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan Sangat besar sekali, pengaruh lingkungan itu sangat besar pada pembentukan karakter karena apa? Karena lingkungan sangat menguntungkan sekali apa lagi siswa itu ada kata-kata bijak “Anak itu seperti kertas putih apa yang dicoret di situ bakalan terjadi” lingkungan itu sangat besar pengaruhnya kenapa karena mereka lebih banyak dilingkungan sendiri dari pada di sekolah, makanya kalau kita lihat anak itu berada di lingkungan yang negatif anak akan ikut negatif dan kalau anak berada di lingkungan orang-orang yang positif dia jadi positif walaupun orang tuanya mungkin seorang yang kurang baik tapi kalau dia berada di lingkungan yang positif pasti dia ikut. Misalnya di sana anak-anak suka beribadah dia pasti ikut beribadah, kalau anak-anaknya

di sana suka berkumpul di lingkungan orang-orang yang suka mabuk dia juga bisa ikut jadi pemabuk. Lingkungan itu sangat besar sekali pengaruhnya.

Bagaimana cara sekolah membangun budaya tanggung jawab di antara siswa dan staf pengajar?, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan Selalu berkerja sama saling berbuat baik, saling membantu di antara tenaga pendidik dan pendidikan juga terhadap siswa jadi itu yang membangun budaya tanggung jawab itu, makanya sering saya katakan guru itu bukan hanya memerintah tapi melakukan jadi itu membangun budaya tanggung jawab seperti itu saling kerja sama, kalau tidak ada kerja sama pasti tidak bisa. Bagaimana Bapak berkoordinasi dengan wali kelas dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab?, berdasarkan hasil wawancara AS menyatakan Setiap bulan bapak adakan evaluasi bagaimana perkembangan siswa masing-masing kelas, jadi bapak evaluasi kalau ada keluhan, kalau ada masalah gimana penyelesaiannya makanya ada yang sebut sekarang itu jadi guru itu saling tukar pendapat kalau misalnya ada siswa yang bermasalah, gimana cara penyelesaiannya. Bagaimana sikap atau upaya pihak sekolah dalam mengatasi siswa yang tidak menaati aturan dan kurang bertanggung jawab, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan memberikan arahan atau bimbingan terhadap siswa yang bermasalah.

Apa saja bentuk hukuman yang diberikan oleh bapak terhadap siswa yang melanggar peraturan di sekolah? Berdasarkan hasil wawancara

Bapak AS menyatakan paling sekolah memberikan hukuman di hukuman yang sifatnya mendidik kepada siswa, jadi kalau misalnya tidak boleh memukul itu sekarang tidak boleh paling-paling ayo kamu kerjakan tugas ini tapi sesuai jangan yang berlebihan, misalnya kamu menulis sampai 10 halaman itu tidak sesuai kalau anak kelas 1 sesuai, kelas 2 sesuai, kelas 6 sesuai jadi sesuai jangan juga nanti kita memberikan hukuman itu walaupun mendidik tapi harus sesuai contohnya tadi kalau misalnya kamu kerjakan dari halaman 10 sampai 30 kan tidak sesuai itu menyiksa, akhirnya anak yang di berikan sanksi efeknya kita tadi maunya efek jerah tapi itu kurang pas, yang pas itu sesuai jadi mereka itu yang kita pentingkan membangkitkan kesadarannya jadi bukan memberikan efek jerah tapi membangkitkan kesadarannya untuk bertanggung jawab atau berbuat baik. Kalau efek jera itu takut tidak ada gurunya dia berani kalau ada gurunya baru dia takut itu tidak sadar namanya, ada atau tidak ada gurunya dia tetap sadar.

Apa harapan Bapak kepada siswa untuk kedepannya dalam hal penanaman nilai karakter tanggung jawab?, berdasarkan hasil wawancara Bapak AS menyatakan harapan saya siswa yang tidak bertanggung jawab, pasti harapan saya siswa kelak menjadi manusia yang jujur dan bertanggung jawab, jadi jujur dan bertanggung jawab kalau sudah jujur, bertanggung jawab saya yakin sukses dia. Jujur, bertanggung jawab kemudian mau berkerja dia pasti berhasil. Makanya pendidikan itu ada namanya kognitif, afektif dan psikomotorik jadi

afektif tentang akhlaknya, pengetahuannya kemudian terampil kalau tiga-tiga ini di kuasai berhasil, ada orang pintar tapi dia terampil gagal, ada orang pintar, terampil tapi tidak jujur gagal, jadi tiga-tiga ini lebih baik tidak pandai tidak terampil tapi jujur ini masih di hargai.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Kamis 10 April 2025 dengan guru kelas yang dilakukan oleh peneliti tentang penanaman nilai karakter tanggung jawab. Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan karakter, khususnya tanggung jawab? Berdasarkan hasil wawancara Ibu H menyatakan Pendidikan karakter yang saya ketahui yaitu pendidikan yang berfokus pada karakter siswa, kemudian untuk tanggung jawab biasanya pendidikan karakter untuk bertanggung jawab misalnya pada dirinya sendiri, fokusnya pada diri sendiri yaitu cara disiplin dirinya, membersihkan kelas, membantu teman mungkin kesusahan dalam belajar atau hal yang lain kemudian bentuk kepedulian itu yang biasanya khususnya tanggung jawab. Strategi apa yang Ibu gunakan dalam menanamkan nilai tanggung jawab pada siswa di kelas?, berdasarkan hasil wawancara Ibu H menyatakan Strategi yang biasa saya gunakan biasanya, siswa-siswa itu saya berikan tanggung jawab misalnya setiap masing-masing siswa itu wajib pada saat datang dan pulang sekolah itu memelihara di sekitarnya artinya dalam lingkup meja dan kurinya itu sampai akhir pulang harus bersih, pergi bersih pulang pun bersih biasanya itu strateginya memberikan kepercayaan

kepada mereka masing-masing untuk menjaga membersihkan di sekitar tempat duduknya

Apa bentuk kegiatan di dalam kelas yang dapat membantu siswa belajar bertanggung jawab?, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu H menyatakan Bentuk kegiatan yang biasanya dilakukan khususnya dalam bertanggungjawab yaitu pikit, karena pikit ini terbentuk karena kerja sama itu yang pertama, yang kedua gotong royong, saling mengingatkan dengan teman. Bagaimana cara ibu dalam membangun karakter yang tepat untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berkaarakter baik, berdasarkan hasil wawacara Ibu H menyatakan biasanya dimulai dari awal sebelum dimulai pembelajaran saya selalu memberikan sugesti-sugesti yang positif biasanya trus memberikan nasehat-nasehat kepada siswa agar dia selalu percaya diri, tidak minder jadi setiap hal-hal yang kita berikan positif pada pagi hari pasti itu akan merekat. Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di kelas? Berdasarkan hasil wawancara Ibu H Sikap siswa sejauh ini baik-baik saja, kemudian dengan melaksanakan tugas ada beberapa siswa tapi tida semua cuman satu dua siswa mungkin ada yang sedikit kurang bukan tidak sama sekali tapi kurang melaksanakan dan bertanggung jawab di kelas. Paling ada satu dua orang mungkin karena mereka pembawaan sifatnya malas atau mereka datang terlambat atau apa biasanya itu sering terjadi. Apa ada hambatan

yang Ibu hadapi dalam menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa?

Berdasarkan hasil wawancara Ibu H menyatakan Hambatan yang saya hadapi biasanya itu pada siswa yang mengalami kesulitan belajar itu hambatannya karena di kelas saya ini masih ada satu siswa yang belum terlalu lancar dalam hal membaca itu yang menjadi tapi bukan hambatan yang berlebihan maksudnya yang sedikit kendala bukan hambatan yang berarti banget bukan. Bagaimana Ibu menangani siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab? Ibu H menyatakan Biasanya cara saya untuk menangani siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab tetap saya selalu berikan masukan-masukan positif itu yang pertama, yang kedua tetap saya berikan tanggung jawab. Suka tidak suka tetap harus dikerjakan karena kita sama-sama belajar. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai tanggung jawab dalam tugas individu dan kelompok? Ibu H menyatakan Jujur kalau saya kelompok dan individu itu lebih condong ke individu karena kalau dalam individu itu lebih kelihatan di banding dengan kelompok tapi bukan berarti kelompok saya lakukan, tetap saya lakukan tapi lebih banyak ke individu karena dengan individu ini di situ saya bisa empat mata dengan dia jadi saya bisa kasih masukan positif dia juga bisa memahami tapi kalau dia dalam berkelompok itu kurang efektif menurut saya jadi saya biasanya menanamkan nilai tanggung jawab itu dalam tugas individu lebih condong ke individu dari pada kelompok.

Sanksi apa yang ibu berikan kepada siswa yang melanggar aturan kelas?

Berdasarkan hasil wawancara Ibu H menyatakan Kalau berbicara sanksi pada saat ini mungkin kita tidak bisa terlalu untuk sanksi fisik kalau dulu ada biasanya sanksi fisik, kalau saya paling kalau memang anak-anak itu melanggar aturan kelas sanksinya dia pada saat pulang mungkin dia yang akan membersihkan kelas bantu teman pikit yang lainnya biasanya seperti itu, itu saja sanksi saya biasanya. Sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa? Ibu H menyatakan Kalau untuk saat ini karena lingkungan dibidang cukup bersih jadi paling dalam hal pemeliharaan saja maksudnya pemeliharaan kebersihan, memelihara barang-barang sekitar biasanya itu saya kasih tau, tolong ya gerobak yang dibawa pohan tidak boleh di pakai main-main karena itu buat buang sampah. Kalau pengaruh lingkungan insya Allah kalau di sekolah ini udah cukup baik karena lingkungan mendukung, fasilitas ada. Apa bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan tanggung jawab yang tinggi?

Berdasarkan hasil wawancara Ibu H menyatakan untuk apresiasi biasanya bagi siswa yang rajin, pikit selalu tepat waktu atau apa itu biasanya saya memberikan apresiasinya itu entah hadiah itu biasanya entah itu buku hadianya, pensil pokonya peralatan sekolah biasanya yang saya berikan. Bingkisan-bingkisan biar siswa. Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas

mereka? Ibu H menyatakan kalau motivasi saya dengan memberikan tugas, tugas tapi bukan tugas yang terlalu berat mungkin tugasnya ibu selang seling tidak setiap hari saya kasih, mungkin seminggu saya itu paling tiga kali, dua kali agar anak-anak itu bisa rileks juga pikirannya tidak setiap hari. Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam mengajarkan konsep tanggung jawab kepada siswa? Jika iya, bagaimana cara Ibu mengatasinya? Ibu H menyatakan Kalau saya kesulitan jelas iya tapi kalau untuk cara mengatasinya biasanya ada kesulitan itu biasanya saya tida dulu misalnya dalam kelas ada yang berbuat ribut, ke gaduhan saya suruh dia dulu trus kita ice breaking dulu, kita hiburan-hiburan dulu sebentar 5 sampai 10 menit kita hiburan-hiburan setelah itu kita lanjutkan lagi biasanya , mungkin anak-anak juga jenuh biasanya. Bagaimana Ibu mengajarkan siswa untuk mengakui kesalahan mereka dan belajar dari kesalahan tersebut? Ibu H menyatakan biasanya yang umum saja kalau dari pengalaman saya biasanya suruh ngaku tapi dalam hal ini saya pengakuanya saya tidak paksakan dulu, mungkin hari ini dia tidak mengaku dulu saya coba lagi pendekatan besok atau besoknya lagi saya lakukan pendekatan. Perna satu kasus siswa tersebut itu memukul teman tapi dia tidak mau mengakui tapi saya mendekati dia selama satu minggu baru dia mau jujur, degan berbagai cara sudah saya lakukan saya melakukan pendekatan caya coba gali-gali informasi bagai mana caranya supaya

dia ngaku alhamdulillah dia ngaku, ujung-ujung mungkin cape di tanya mungkin.

Bagaimana cara Ibu mengintegrasikan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran sehari-hari? Berdasarkan hasil wawancara Ibu H menyatakan Kalau saya biasanya ini saya masukan contoh misalnya saya membuat bagan atau saya membuat tabel saya suruh mereka hari ini menyapu, cuci piring atau apa yang dilakukan dirumah dulu nanti kalau sudah baru di kelas saya rubah lagi, saya sudah centang semua saya lakukan nanti begitu di sekolah saya bikin kan lagi ini, tolong di isi sudah kah tadi pagi pikit, sudah membuang sampah, sudah membersihkan meja kursunya kalau sudah silakan dicentang biasanya itu yang saya suruh, jadi itu bisa masuk dalam nilai karakter. Kegiatan apa saja yang Ibu lakukan dalam kelas yang mana dari kegiatan tersebut dapat menumbuhkan nilai karakter tanggung jawab siswa ? Ibu H menyatakan kegiatan yang saya lakukan dalam kelas biasanya banyak biasanya yang dapat menumbuhkan nilai karakter biasanya contoh kecil mereka masing-masing punya pensil, pulpen, penghapus dengan cara menjaga barang dia sendiri itu yang paling dasar, biasanya itu yang saya ingatkan ke anak-anak. Tolong pensil peralatan menulisnya, peralatan belajarnya tolong dijaga! Biasanya itu yang ssering saya suruh anak-anak. Bagaimana peran Ibu dalam membentuk perilaku peserta didik terutama pada penanaman nilai karakter? Apakah sangat berperan atau tidak?

Berdasarkan hasil wawancara Ibu H menyatakan Sangat berperan, dikarenakan saya sebagai guru tentunya punya beberapa poin-poin yang kalau bisa harus saya tanamkan ke siswa jadi tentunya saya juga punya beberapa hal atau beberapa *list* saya positif yang saya serahkan ke anak-anak saya berikan. Apakah ada metode tertentu yang menurut Anda paling efektif dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa? Ibu H menyatakan kalau metode tergantung dari masing-masing guru biasanya, kalau saya pendekatan dulu dengan anak saya pendekatan karena kita ini kan menghadapi bukan siswa kelas tinggi kamikan kelas rendah, kalau kelas rendah ini kan masih butuh di sayang masih butuh ayomi pokonya tidak bisa dikasarin harus dihalusin jadi itu saya pendekatan.

Bagaimana Ibu menilai keberhasilan penanaman nilai tanggung jawab di kelas? Ibu H menyatakan menilai keberhasilan, berhasil karena dengan kondisi kelas saya sekarang alhamdulillah lantai bersih, barang-barang juga tidak ada yang rusak atau pun berantakan apa lagi kami punya sudut baca, sudut baca kami juga membuat pagar itu dari botol bekas air mineral yang kami isi dengan air bewarna supaya tidak ada hewan-hewan misalnya kucing atau apa yang bisa masuk di situ, sejauh ini masih tertata dengan rapi, baik dan bersih. Apa harapan Ibu terhadap siswa dalam hal penanaman nilai karakter tanggung jawab? Ibu H menyatakan harapan saya itu apa yang saya berikan dapat diterima dengan baik, dan mereka dapat mengimplementasikan atau

mewujutkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun dimana saja itu saja harapan saya.

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas III C MFA dan ACN pada tanggal 15 April 2025, AAA pada tanggal 15 April 2025 dan NK pada tanggal 16 April 2025. Apa yang adik ketahui tentang sikap tanggung jawab? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA dan NK menyatakan yaitu jika kita berbuat salah kita harus bertanggung jawab, contohnya saya memukul teman setelah itu saya meminta maaf, ACN dan AAA menyatakan tanggung jawab itu datang tepat waktu, menjaga lingkungan sekolah, melakukan piket kelas. Menurut adik apakah sikap tanggung jawab penting dalam kehidupan sehari-hari? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA, ACN, AAA dan NK menyatakan bahwa menurut mereka sikap tanggung jawab itu sangat Penting, karena kalau kita membuat kesalahan kita bisa bertanggung jawab seperti saya ceroboh, lalu saya meminta maaf, Bisa mematuhi aturan sekolah, karna jika kita membuat kita bisa bertanggung jawab,kesalahanya kayak kita tidak sengaja mendorong teman kita dari belakang.terus tanggung jawab yang saya akan lakukan yaitu ,saya meminta maaf langsung dan karena kalau tidak ada tanggung jawab tidak bisa damai. Bagaimana adik menunjukkan sikap tanggung jawab di sekolah?

Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA Menyatakan meminta maaf jika melakukan kesalahan, menjaga kebersihan sekolah, menjaga lingkungan dan membuang sampa pada tempatnya, CAN menyatakan

datang tepat waktu, membuang sampa pada tempatnya dan melakukan piket kelas, memakai seragam yang rapih, AAA menyatakan membuang sampa pada tempatnya, melaksanakan piket dan datang tepat waktu. Sedangkan NK menyatakan Seperti melakukan piket, belajar serta mengerjakan PR. Bagaimana yang adik lakukan jika lupa mengerjakan tugas sekolah? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA, CAN dan AAA menyatakan meminta maaf kepada guru Setelah guru tau bahwa adik tidak mengerjakan tugas apa yang dilakukan oleh guru, guru akan kasih sanksi, seperti angkat kaki satu dan NK menyatakan bertanya kepada teman apakah ada PR, contohnya saya langsung mengejakan pr di sekolah dikarenakan saya lupa, walaupun setelah itu saya akan dikenakan sangsi. Apakah adik selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu? Jika tidak, mengapa?

Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan kalau sekarang-sekarang tepat waktu, karena itu adalah kewajiban algi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, mendapatkan nilai, CAN Jarang ada yang tepat waktu, karena kadang saya sering lupa, atau kadang kalau capek sering ketiduran juga, AAA menyatakan tidak bu saya katang-katang tepat waktu kadang tidak tepat waktu, kerana biasa malam maru ingat baru udah ngantukjadi ketiduran.dan sedangkan NK menyatakan tidak, karena kadang saya sering lupa menyelesaikan tugas tepat waktu. Bagaimana cara adik menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan

Melakukan piket kelas, membersihkan pojok baca, merapikan meja dan kursi Kalau di lingkungan sekolah membuang sampa pada tempatnya, menjaga lingkungan sekolah, CAN menyatakan melaksanakan piket, tidak membuang sampa di dalam kelas kalau di lingkungan sekolah tidak membuang sampa sembarangan, kalau lihat sampa langsung ambil buang di tempatnya dan menjaga lingkungan sekolah atau fasilitas sekolah, AAA menyatakan melaksanakan piket kelas, membuang sampa pada tempatnya dan kalau di lingkungan sekolah jika lihat sampa langsung buang jangan diliatin aja, menjaga fasilitas sekolah dan NK menyatakan di kelas seperti membuang sampa pada tempatnya, melaksanakan piket kalau di lingkungan sekolah sama membuang sampa pada tempatnya, menjaga fasilitas sekolah dan menjaga lingkungan sekolah.

Bagaimana sikap adik lakukan jika ada temanmu yang tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA,ACN, AAA dan NK menyatakan menasehati teman dengan baik-baik, ramah dan sopan agar teman tidak tersinggung. Bagaimana sikap adik terhadap aturan sekolah? Apakah kamu selalu mematuhi? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan mematuhi karena adalah kewajiban bagi untuk mematuhi aturan sekolah sebagai siswa di sekolah ini, ACN menyatakan selalu contohnya memakai seragam sesuai dengan aturannya, seperti atribut lengkap Menjaga fasilitas sekolah, AAA

menyatakan cukup baik dengan melaksanakan aturan sekolah contohnya memakai seragam dengan lengkap, datang tepat waktu dan melakukan piket kelas dan sedangkan NK menyatakan selalu mematuhi contohnya datang tepat waktu, berpakaian rapi. Apa yang adik lakukan jika terlambat masuk sekolah? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan meminta maaf kepada salpam dan kepada guru kelas, ACN dan AAA menyatakan meminta maaf kepada wali kelas dan sedangkan NK menyatakan meminta maaf salpam, guru dan meminta tolong kepada salpam untuk membuka gerbang. Bagaimana perasaan adik ketika kamu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?

Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan merasa senang karena mendapatkan nilai, mendapatkan ilmu juga, ACN menyatakan Saya sudah bisa mengerjakannya saya merasa senang dan gembira sedangkan AAA dan NK menyatakan Senang karena telah mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Apakah adik merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas dengan baik? Mengapa? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA merasa senang telah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, ACN dan NK menyatakan Senang, karena mendapatkan ilmu dan mendapatkan nilai, AAA menyatakan Senang karena sudah menyelesaikannya. Jika adik diberi tugas kelompok, apakah kamu selalu berpartisipasi aktif? Mengapa? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan aktif karena harus kompak dalam

kelompok biar tugasnya selesai dengan tepat waktu dan mendapatkan nilai, ACN menyatakan aktif, kaya kasih pendapat dan mengerjakan barang-barang teman, AAA menyatakan iya aktif karena biar tugasnya selesai dengan cepat dan sedangkan NK menyatakan aktif karena saya tau jawaban jadi saya kasih tau teman-teman caranya agar tugasnya selesai dengan tepat waktu juga. Apa yang adik lakukan jika ada temanmu yang mengalami kesulitan dalam belajar?

Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan membantu teman tidak langsung kasih jawaban tapi saya kasih contoh cara bagaimana cara mengerjakannya, ACN dan AAA menyatakan menanyakan apa yang sulit, baru mengajarkan nya cara mengerjakannya bagaimana contohnya kaya seni rupa dan sedangkan NK menyatakan membantu tapi tidak langsung jawabannya tapi saya menunjukan jawaban ada di halaman berapa sekian-sekian agar dia tidak terima jadi jawaban dari saya. Bagaimana cara adik menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap barang-barang milik sekolah? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan Tidak merusak dan meyobek buku, tidak menjadikan bahan permainan dan tidak mencoret buku di pojok baca, meja dan kursi karena itu milik sekolah, ACN menyatakan menjaga fasilitas sekolah supaya tidak rusak, AAA menyatakan menjaganya fasilitas sekolah dengan baik dan jangan sampai rusak dan sedangkan NK menyatakan menjaganya dengan baik, tidak merusaknya, tidak merobek buku, tidak menyobek, tidak melempar

buku. Jika adik melakukan kesalahan di sekolah, apa yang kamu lakukan? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA dan AAA menyatakan meminta maaf kepada kepala sekolah Perna, tidak melaksanakan piket setelah itu saya meminta maaf kepada wali kelas dan teman-teman piket, dan sanksi yang di berikan yaitu melaksanakan piket dua kali atau mengganti piket buat hari besok, ACN menyatakan mengakui kesalahan dan meminta maaf Penah, tidak mengerjakan PR, berkelahi sedangkan NK menyatakan meminta maaf Perna ibu, saya perna mengganggu teman saya tapi teman saya lagi tidak mau di ganggu trus teman saya marah dan saya minta maaf. Bagaimana sikapmu terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?

Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan mengerjakan tepatkan sebelum di kumpulkan, tidak boleh tidak mengerjakanya karena itu tanggung jawab kita sebagai siswa, ACN menyatakn tidak ada ibu dan aman, AAA menyatakan mengerjakannya dengan tepat waktu. dan sedangkan NK menyatakan saya mengerjakan tepat waktu biar kumpulnya tepat waktu. Apa yang adik lakukan jika kamu lupa membawa perlengkapan sekolah? berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakn Meminjam kepada teman, ACN menyatakn kadang minta izin pulang ke rumah atau beli di koprasi, AAA menyatakan meminta punya teman atau tidak beli di koprasi sedangkan NK menyatakan Pulang kerumah mengambil barang kerumah. Di izin kan, kalau kaya pulpen saya pinjam ke teman tapi

kalau buku saya izin pulang untuk ambil bu. Apakah guru sering mengajarkan kamu tentang pentingnya sikap tanggung jawab? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan Sering seperti harus bertanggung jawab atas segala sesuatu apa yang kita perbuat, datang tepat waktu dan mengerjakan PR tepat waktu, melaksanakan piket dan menjaga lingkungan sekolah, ACN menyatakan sering ibu Sikap tanggung jawab seperti tidak membuat keributan, melaksanakan piket, AAA menyatakan sering seperti membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas menjagafasilitas sekolah dan sedangkan NK menyatakan sering, kaya misalnya kita berbuat salah kita minta maaf kepada orang yang kita buat salah, mengerjakan tugas tepat waktu, menjaga lingkungan sekolah.

Apa saja manfaat yang adik rasakan setelah belajar tentang tanggung jawab di sekolah? Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan senang karena bisa bertanggung jawab kepada sekolah , bisa mendapatkan ilmu tentang tanggung jawab kita sebagai siswa, dan sedangkan ACN menyatakan mendapatkan ilmu dan mendapatkan nilai dan membiasakan diri mengerjakan tugas tepat waktu, AAA menyatakan Senang karena bisa mendapatkan ilmu tentang pentingnya janggung jawab, mendapatkan nilai dan membiasakan diri untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan sedangkan NK menyatakan saya bisa belajar tentang tanggung jawab, mendapatkan ilmu. Apa harapan adik terhadap diri sendiri agar menjadi lebih bertanggung jawab?

Berdasarkan hasil wawancara siswa MFA menyatakan harapan saya bisa lagi bertanggung jawab kepada sekolah dan menjadi contoh yang baik bagi adik kelas, CAN menyatakan semoga bisa lebih mengerti tugas-tugas yang di berikan, menghargai pendapat guru dan teman, AAA menyatakan semoga bisa menghargai pendapat teman, menghargai waktu contohnya datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu. dan sedangkan NK menyatakan semoga saya bertanggung jawab lagi dan bisa membantu teman-teman yang kesulitan dan membanggakan guru.

## **B. Pembahasan dan Temuan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir, ditemukan bahwa penanaman nilai karakter tanggung jawab telah diterapkan melalui pendekatan yang terintegrasi antara pihak sekolah, guru kelas, dan partisipasi siswa itu sendiri. Berikut adalah temuan-temuan utama yang dapat diuraikan:

### **1. Melaksanakan Kewajiban dan Memelihara Kebersihan**

Kepala sekolah mengungkapkan bahwa salah satu bentuk tanggung jawab siswa adalah melaksanakan kewajiban menjaga di kelas, toilet, dan lingkungan sekolah. Ini dilaksanakan melalui program piket kelas dan kegiatan jum'at bersih. Guru kelas III C juga memberikan tugas kepada siswa secara individu, seperti merawat kerapian area tempat duduk masing-masing dari datang hingga pulang sekolah. Siswa menyebutkan bahwa mereka telah terbiasa dengan piket, membuang sampah pada

tempatny, serta membersihkan sudut baca sebagai wujud tanggung jawab mereka sebagai siswa.

Pernyataan ini sejalan dengan temuan (Maysarah et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kebersihan yang dilakukan secara konsisten seperti piket dan kerja bakti terbukti berhasil menanamkan karakter tanggung jawab dan disiplin sejak usia dini dalam konteks pembelajaran sekolah dasar.

## 2. Kedisiplinan dan Ketaatan Terhadap Peraturan

Kedisiplinan adalah elemen penting dari tanggung jawab siswa. Kepala sekolah dan guru mengaku masih ada tantangan seputar kedisiplinan, terutama kebiasaan siswa yang sering terlambat karena pola asuh di rumah. Namun, mereka tetap berusaha melalui pembiasaan, evaluasi rutin, dan kerja sama dengan orang tua. Guru kelas mengarahkan siswa untuk datang tepat waktu, mengenakan seragam lengkap, dan menyelesaikan tugas tanpa paksaan.

Para siswa berusaha untuk tiba tepat waktu, menyelesaikan pekerjaan rumah, dan mematuhi aturan sekolah sebagai suatu bentuk tanggung jawab mereka sebagai pelajar. Apabila ada yang lupa, mereka berupaya memperbaiki keadaan dengan meminta maaf dan segera menyelesaikan tugas yang tertinggal.

Temuan ini di dukung oleh (Triyani et al., 2020) yang menyatakan bahwa kebiasaan melalui apel pagi, evaluasi berkala, dan pendekatan personal

dari guru berhasil dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan disiplin kepada siswa di tingkat dasar.

### 3. Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran dan Kerja Sama

Guru kelas menjelaskan bahwa dalam proses belajar, siswa diberikan lebih banyak tugas individu agar perkembangan sikap tanggung jawab mereka lebih mudah dipantau. Walaupun demikian, kerja sama dalam kelompok juga tetap dilakukan sebagai bagian dari pengalaman sosial. Guru memberikan umpan balik positif kepada siswa secara individu agar mereka memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan.

Siswa melaporkan bahwa mereka berusaha aktif saat bekerja dalam kelompok seperti saling membantu memberikan masukan, dan menyelesaikan tugas bersama sesuai tenggat waktu. Selain itu, untuk tugas individu, mereka berusaha menyelesaikan sendiri dan merasa senang saat berhasil, mendapatkan nilai bagus dan pengakuan dari guru.

(Septiadevana et al., 2024) menyatakan bahwa memberikan kepercayaan kepada siswa, menciptakan lingkungan kelas yang demokratis, dan pendekatan personal dari pengajar sangat berperan dalam membangun sikap bertanggung jawab, terutama dalam hal tugas dan kerja sama antar siswa.

### 4. Kejujuran dan Pengakuan Kesalahan

Baik pengajar maupun kepala sekolah sangat pentingnya menciptakan budaya kejujuran di sekolah. Pada guru menunjukkan pendekatan yang

penuh perasaan kepada siswa untuk mendorong mereka agar dapat mengakui kesalahan tanpa merasa tertekan. Sebagai contoh, terdapat situasi di mana seorang siswa akhirnya mengakui bahwa ia telah memukul temannya setelah pengajar mencoba pendekatan selama beberapa hari.

Para siswa mengatakan bahwa ketika mereka melakukan kesalahan, mereka belajar untuk meminta maaf kepada teman teman atau guru, serta menerima sanksi pendidikan seperti mengganti jadwal piket. Ini menunjukkan bahwa proses membangun rasa tanggung jawab tidak hanya berfokus pada tugas, tapi juga pada pengembangan moral.

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan dalam (Antonia et al., 2025) bahwa nilai tanggung jawab dan kejujuran dapat diperkuat melalui pengintegrasian nilai karakter di semua aktivitas pembelajaran serta melalui hubungan yang hangat dan terbuka antara guru dan siswa.

##### 5. Saling Membantu dan Tanggung Jawab Sosial

Para guru kelas melihat bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan rasa kepedulian dengan membantu teman yang mengalami kesulitan, baik dalam belajar maupun dalam membersihkan kelas. Para siswa juga mengungkapkan bahwa mereka tidak memberikan jawaban langsung kepada teman, tetapi membantu mereka untuk menemukan cara menyelesaikan soal agar bisa belajar secara mandiri.

Perilaku ini mencerminkan pemahaman tanggung jawab tidak hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain di lingkungan

sekolahan. Sikap saling membantu ini menjadi aspek dari karakter sosial yang dibangun melalui kegiatan baik di kelas maupun di luar kelas.

Kusianawati & Tirtoni, (2022) juga mengungkapkan bahwa sosialisasi tanggung jawab sosial bisa dimulai sejak dini dengan memberikan peran serta kepercayaan kepada siswa dalam kegiatan kelompok maupun individual, termasuk membantu teman dan menjaga lingkungan belajar agar tetap belajar tetap harmonis.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasil dan kesimpulannya dapat di pahami secara lebih utuh.

Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain:

#### **a. Keterbatasan Ruang Lingkup**

Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir, sehingga temuan yang diperoleh belum tentu dapat diterapkan pada kelas, sekolah, atau wilayah lain yang memiliki kondisi berbeda.

#### **b. Keterbatasan dalam Pengumpulan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Metode ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal subjektivitas penilaian dan keterbatasan waktu dalam mengamati perkembangan siswa secara menyeluruh.

c. Jumlah Narasumber

Narasumber utama dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, satu guru kelas, dan empat siswa. Meskipun data yang dikumpulkan cukup mendalam, keterbatasan jumlah responden menyebabkan variasi pengalaman atau sudut pandang yang lebih luas belum sepenuhnya tergali

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 003 Loa Janan Ilir, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas III C telah berjalan dengan baik meskipun masih menghadapi beberapa kendala di lapangan. Upaya penanaman nilai tanggung jawab dilakukan secara bertahap dan konsisten oleh guru dan kepala sekolah melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru berperan penting dalam membentuk karakter siswa dengan memberikan contoh langsung serta mengintegrasikan nilai tanggung jawab ke dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak ketika guru mengarahkan siswa untuk membersihkan kelas, menyapu lantai, dan merapikan sudut baca sebelum pulang sekolah, seperti yang diamati peneliti pada tanggal 10–11 April 2025. Kegiatan sederhana tersebut secara tidak langsung menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah.

Kepala sekolah juga memiliki peran besar dalam mendukung proses pembentukan karakter dengan menciptakan lingkungan yang kondusif melalui program-program sekolah seperti Jumat Bersih, pemberian penghargaan bagi kelas terbersih, dan kunjungan kelas secara berkala. Dukungan ini membuat guru lebih semangat dalam menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa. Sementara itu, sebagian besar siswa telah menunjukkan sikap bertanggung jawab, seperti menyelesaikan tugas tepat

waktu, menjaga kebersihan kelas, dan mematuhi aturan sekolah. Beberapa siswa juga menunjukkan tanggung jawab sosial dengan membantu teman yang mengalami kesulitan belajar tanpa harus disuruh guru. Namun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, lupa mengumpulkan tugas, atau lalai melaksanakan jadwal piket. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter tanggung jawab masih memerlukan pendampingan dan pembiasaan yang berkelanjutan. guru, orang tua, dan lingkungan sekitar agar pembentukan karakter siswa dapat berlangsung secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Hambatan yang ditemui di lapangan terutama berasal dari kurangnya keterlibatan sebagian orang tua dalam mendukung pembentukan karakter anak di rumah. Kondisi ini menyebabkan sikap disiplin dan tanggung jawab yang diajarkan di sekolah tidak selalu sejalan dengan kebiasaan di rumah. Untuk mengatasinya, pihak sekolah memberikan sanksi yang bersifat mendidik, seperti mengganti jadwal piket bagi siswa yang lalai, serta memberikan penghargaan berupa pujian atau stiker bagi siswa yang menunjukkan sikap bertanggung jawab. Upaya tersebut terbukti mampu menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya tanggung jawab.

Secara keseluruhan, penanaman nilai karakter tanggung jawab di SDN 003 Loa Janan Ilir memberikan dampak positif terhadap perilaku dan prestasi siswa. Siswa yang disiplin dan bertanggung jawab terlihat lebih aktif dalam kegiatan belajar dan menunjukkan peningkatan hasil akademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai tanggung

jawab di sekolah ini telah berjalan dengan baik dan efektif, meskipun perlu ditingkatkan lagi melalui kerja sama yang lebih erat antara pihak sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar agar pembentukan karakter siswa dapat berlangsung secara menyeluruh dan berkelanjutan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai karakter tanggung jawab di sekolah dasar sangatlah penting dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Guru bukan hanya bertanggung jawab atas proses pembelajaran akademik, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa sejak dini. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini memberikan sejumlah implikasi yang relevan untuk berbagai pihak.

## **C. Saran**

### **1. Bagi kepala sekolah**

Disarankan agar kepala sekolah terus mendukung program penanaman karakter dengan memberikan ruang, waktu, dan kebijakan yang kondusif, seperti kunjungan kelas rutin, evaluasi bersama wali kelas, serta pemberian penghargaan terhadap siswa dan kelas yang menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik. Kerja sama antara guru dan kepala sekolah perlu diperkuat agar program pendidikan karakter lebih optimal.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan agar guru kelas III C terus melanjutkan dan mengembangkan strategi penanaman nilai tanggung jawab melalui kegiatan pembiasaan yang konsisten, seperti jadwal piket, tugas individu, serta pemberian kepercayaan kepada siswa untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri. Guru juga disarankan untuk memberikan pendekatan yang lebih personal kepada siswa yang kurang bertanggung jawab, agar mereka merasa diperhatikan dan termotivasi

## 3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa kelas III C dapat lebih menyadari pentingnya sikap tanggung jawab, baik dalam menyelesaikan tugas sekolah, maupun dalam menaati aturan kelas. Siswa juga perlu belajar untuk mengakui kesalahan dan memperbaikinya, serta membantu teman yang mengalami kesulitan sebagai bentuk tanggung jawab sosial.

## 4. Bagi Orang Tua

Peneliti menyarankan agar orang tua lebih aktif mendampingi dan mengawasi anak-anaknya di rumah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah. Karena kebiasaan di rumah sangat memengaruhi perilaku anak di sekolah, maka kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan dalam membentuk karakter tanggung jawab yang kuat.

#### 5. Bagi peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian serupa, disarankan untuk memperluas cakupan responden, baik dari jumlah guru maupun siswa, serta melibatkan peran pihak sekolah secara lebih luas agar diperoleh data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2017). *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta. Remaja rosdakarya.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat. CV Jejak.
- Antonia, Y., Lebao, N., Toron, V. B., & Tukan, P. (2025). *Penerapan Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Kejujuran pada Peserta Didik Sekolah Dasar*. 8(2), 227–238.
- Apriani, A.-N., & Wangid, M. N. (2015). Pengaruh Ssp Tematik-Integratif Terhadap Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas Iii Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 12–25. <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4061>
- Arisanti, R., & Sa'diyah, M. (2021). Penilaian Komitmen Kerja Guru Dalam Pengembangan Total Quality Management Modern di SMPIT/SMAIT Insan Mandiri Cibubur. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 62–81. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.418>
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Purwanto, N. A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>
- Dewi, D. T. (2021). Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 1(2), 149–157. <https://doi.org/10.51878/action.v1i2.637>
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. Jawa Barat. CV Jejak.
- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media. *Prosiding TEP & PDS*, 1(15), 96–102.
- Khaerunnisa, N., & Sutiyono. (2023). Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD NU. *PRIMER: Journal of Primary Education Research*, 1(1), 34–39.
- Kusianawati, D., & Tirtoni, F. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Daring Siswa Kelas II SDN Banjarkemantren 2*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Maysarah, Ariyani, Juliana, E., Aqsha, T., & Widowati, A. (2023). Penanaman sikap tanggung jawab melalui pendidikan Pancasila kurikulum merdeka di

- Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27085–27091.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>
- Mulyaningsih, E. (2021). *Pendidikan Strategi Of Sma Negeri 1 Sungai Rotan In Improving The Quality Of Education Detail Artikel : Pendidik adalah garda terdepan di dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional . Oleh karena itu , guru harus mengembangkan potensin*. 10(November), 482–496.
- Mustari, M. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. UIN.
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*. Jawa Tengah. cv.Nusantara Semarang.
- Nasyiah, H. D., Mansur, R., & Santoso, K. (2024). Penanaman Sikap Tasamuh Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smkn 3 Malang. *Jurnal Pendidikan*, 15(1), 37–48.
- Nurhayati. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Pemahaman Etika Pendidikan di Kalangan Gen Z. *Media Sosial, Generasi Z, Etika Pendidikan*.
- Oktaviani, S. (2021). Permainan Tradisional Ular Tangga Raksasa Sebagai Wahana Pendidikan Karakter. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 129–135. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i4.1285>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pudin, O., Kosasih, A., & Ganeswara, G. M. (2020). Implementasi pendidikan karakter disiplin di PAUD Bima Sakti Sumedang. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 18(1), 1–7.
- Rahayu, R. (2016). Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Sd Melalui Penilaian Produk Pada Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.562>
- Rahmayanti, N. S., & Suyanto, T. (2019). Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Anak Lamban Belajar (Slow Learner) di SMK Negeri 1 Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 72–73.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta
- Salurante, T., Silaen, R. T., Keluanan, Y., & Belo, Y. (2021). Tanggung Jawab Menjalankan Protokol Kesehatan Di Tengah Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Perspektif Etika Kristen. *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen*, 3(1), 63–83. <https://doi.org/10.35909/visiodei.v3i1.198>

- Samani, M., & Hariyanto. (2020). *Konsep dan Medel Pendidikan Karakter*. Remaja rosdakarya.
- Sari, M. P., Hayati, F., & Fitriani. (2022). Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Khairani Aceh Besar. *Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 1–16.
- Septiadevana, R., Triani, L., & Oktaviani, M. (2024). Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 4101–4110. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>
- Sugiono. (2020). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Thomas Lickona. (2022). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. PT Bumi Aksar.
- Triyani, E., Busyairi, A., & Ansori, I. (2020). Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iii. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 150–154.
- Wahyuni, I. W. (2022). Pembinaan Toleransi dan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1114>
- Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2018). Pengaruh Modul E-Jas Edutainment terhadap Karakter Peduli Lingkungan dan Tanggung Jawab. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 70–79. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i1.p70-79>
- Wardani1, S. I., Mulyono, H., & Adi, F. P. (2021). Analisis dampak kompetensi guru pada implementasi pendidikan karakter siswa kelas rendah selama pembelajaran daring di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5). <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49258>

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

NO	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan		
			Kepala Sekolah	Guru Kelas	Siswa
1.	Penanaman nilai karakter tanggung jawab	1. Memenuhi kewajiban (Triyani et al., 2020)	1,10	1,5,19	1,5
		2. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah (Rahayu, 2016)	15	10	3,6
		3. Mengikuti aturan sekolah dan kelas (Nashihin, 2017)	3,7,18	2,15	8,18
		4. Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok (Wanabuliandari & Ardianti, 2018)	13,17	8,14	2,12
		5. Kejujuran dalam akademik dan interaksi sosial (Samani & Hariyanto, 2020)	14,16,17	14,16	4,11

		6. Kedisiplinan dalam hadir dan tepat waktu (Arisanti & Sa'diyah, 2021)	<b>4,13</b>	<b>3,17</b>	<b>7,9</b>
		7. Menghormati guru dan teman (Cahyaningrum et al., 2022)	<b>11, 20</b>	<b>11,20</b>	<b>13,20</b>
		8. Menyelesaikan tugas tanpa paksaan (Mustari, 2022)	<b>9,12</b>	<b>4,12</b>	<b>10,17</b>
		9. Membantu teman yang membutuhkan (Mulyaningsih, 2021)	<b>2,8</b>	<b>7,13</b>	<b>16,19</b>
		10. Mengakui dan memperbaiki kesalahan (Rahmayanti & Suyanto, 2019)	<b>6,19</b>	<b>9,18</b>	<b>7,15</b>

## Lampiran 2: Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

NO	Pertanyaan
1	Apa pendapat Bapak tentang pentingnya penanaman nilai karakter tanggung jawab di sekolah dasar?
2	Bagaimana kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa?
3	Apa saja program atau kegiatan yang telah diterapkan di sekolah untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa?
4	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memastikan bahwa guru menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa?
5	Apa tantangan utama dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab kepada siswa?
6	Bagaimana cara sekolah mengatasi siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab?
7	Apakah ada kebijakan atau aturan khusus yang mengatur tentang tanggung jawab siswa? Jika ada, bagaimana implementasinya?
8	Bagaimana cara sekolah melibatkan orang tua dalam penanaman nilai tanggung jawab pada siswa?
9	Apa bentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik?
10	Bagaimana cara sekolah mengevaluasi efektivitas program pendidikan karakter, khususnya tanggung jawab?
11	Sejauh mana keterlibatan guru dalam mendukung program penanaman nilai tanggung jawab?
12	Apa saja yang menjadi tantangan serta hambatan bagi Bapak dalam membentuk karakter siswa?

<b>13</b>	Bagaimana cara sekolah menangani siswa yang sering melanggar aturan dan kurang bertanggung jawab?
<b>14</b>	Apakah karakter tanggung jawab berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa? Bagaimana cara sekolah menilainya?
<b>15</b>	Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa?
<b>16</b>	Bagaimana cara sekolah membangun budaya tanggung jawab di antara siswa dan staf pengajar?
<b>17</b>	Bagaimana Bapak berkoordinasi dengan wali kelas dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab?
<b>18</b>	Bagaimana sikap atau upaya pihak sekolah dalam mengatasi siswa yang tidak menaati aturan dan kurang bertanggung jawab?
<b>19</b>	Apa saja bentuk hukuman yang diberikan oleh bapak terhadap siswa yang melanggar peraturan di sekolah?
<b>20</b>	Apa harapan Bapak kepada siswa untuk kedepannya dalam hal penanaman nilai karakter tanggung jawab?

### Lampiran 3: Pedoman Wawancara Guru Kelas

NO	Pertanyaan
1	Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan karakter, khususnya tanggung jawab?
2	Strategi apa yang Ibu gunakan dalam menanamkan nilai tanggung jawab pada siswa di kelas?
3	Apa bentuk kegiatan di dalam kelas yang dapat membantu siswa belajar bertanggung jawab?
4	Bagaimana cara ibu dalam membangun karakter yang tepat untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berkaarakter baik?
5	Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di kelas?
6	Apa ada hambatan yang Ibu hadapi dalam menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa?
7	Bagaimana Ibu menangani siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab?
8	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai tanggung jawab dalam tugas individu dan kelompok?
9	Sanksi apa yang ibu berikan kepada siswa yang melanggar aturan kelas?
10	Sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa?
11	Apa bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan tanggung jawab yang tinggi?
12	Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka?
13	Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam mengajarkan konsep tanggung jawab kepada siswa? Jika iya, bagaimana cara Ibu mengatasinya?
14	Bagaimana Ibu mengajarkan siswa untuk mengakui kesalahan mereka dan belajar dari kesalahan tersebut?
15	Bagaimana cara Ibu mengintegrasikan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran sehari-hari?
16	Kegiatan apa saja yang Ibu lakukan dalam kelas yang mana dari kegiatan tersebut dapat menumbuhkan nilai karakter tanggung jawab siswa ?

<b>17</b>	Bagaimana peran Ibu dalam membentuk perilaku peserta didik terutama pada penanaman nilai karakter? Apakah sangat berperan atau tidak?
<b>18</b>	Apakah ada metode tertentu yang menurut Anda paling efektif dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa?
<b>19</b>	Bagaimana Ibu menilai keberhasilan penanaman nilai tanggung jawab di kelas?
<b>20</b>	Apa harapan Ibu terhadap siswa dalam hal penanaman nilai karakter tanggung jawab?

**Lampiran 4: Pedoman Wawancara Siswa**

NO	Pertanyaan
1	Apa yang adik ketahui tentang sikap tanggung jawab?
2	Menurut adik apakah sikap tanggung jawab penting dalam kehidupan sehari-hari?
3	Bagaimana adik menunjukkan sikap tanggung jawab di sekolah?
4	Apa yang adik lakukan jika lupa mengerjakan tugas sekolah?
5	Apakah adik selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu? Jika tidak, mengapa?
6	Bagaimana cara adik menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah?
7	Apa yang adik lakukan jika ada temanmu yang tidak melaksanakan tugasnya?
8	Bagaimana sikap adik terhadap aturan sekolah? Apakah kamu selalu mematuhi?
9	Apa yang adik lakukan jika terlambat masuk sekolah?
10	Bagaimana perasaan adik ketika kamu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?
11	Apakah adik merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas dengan baik? Mengapa?
12	Jika adik diberi tugas kelompok, apakah kamu selalu berpartisipasi aktif? Mengapa?
13	Apa yang adik lakukan jika ada temanmu yang mengalami kesulitan dalam belajar?
14	Bagaimana cara adik menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap barang-barang milik sekolah?
15	Jika adik melakukan kesalahan di sekolah, apa yang kamu lakukan?
16	Bagaimana sikapmu terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
17	Apa yang adik lakukan jika kamu lupa membawa perlengkapan sekolah?

<b>18</b>	Apakah guru sering mengajarkan kamu tentang pentingnya sikap tanggung jawab?
<b>19</b>	Apa manfaat yang adik rasakan setelah belajar tentang tanggung jawab di sekolah?
<b>20</b>	Apa harapan adik terhadap diri sendiri agar menjadi lebih bertanggung jawab?

## Lampiran 5 : Pedoman Hasil Wawancara Kepala sekolah

### Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Aidin Sarpani S.Pd  
 Tanggal : 11 April 2025  
 Waktu : 09.20  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Apa pendapat Bapak tentang pentingnya penanaman nilai karakter tanggung jawab di sekolah dasar?
AS	Sangat penting sekali karena sekolah bertanggung jawab untuk memberikan penanaman nilai karakter terutama tentang nilai tanggung jawab kepada siswanya, tanggung jawab yang diberikan kepada siswa itu menjaga kebersihan kelas masing-masing, menjaga kebersihan toilet, menjaga kebersihan halaman sekolah kemudian juga tanggung jawab terhadap apa-apa yang ada di dalam kelas.
Peneliti	Bagaimana kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa?
AS	Memfasilitasi kegiatan apa pun yang berhubungan dengan nilai karakter tanggung jawab siswa
Peneliti	Apa saja program atau kegiatan yang telah diterapkan di sekolah untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab pada siswa?
AS	Yang pertama untuk kelas itu tadi seperti menjaga kebersihan kelas kemudian nanti akan di buat kebersihan kelas, bagi yang kelas yang bersih itu akan di berikan sebuah piagam bahwa kelas itu yang di nyatakan paling bersih dan untuk lingkungan sekolah programnya melaksanakan kebersihan di halaman sekolah setiap jum'at

Peneliti	Bagaimana peran kepala sekolah dalam memastikan bahwa guru menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa?
AS	Yang pertama saya mengadakan kunjungan kelas untuk berdialog kepada siswa apa saja yang sudah dilakukan dalam melaksanakan tanggung jawab, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, jadi lebih mengutamakan kunjungan dulu baru berdialog kepada siswa
	Apa tantangan utama dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab kepada siswa?
AS	Tantangannya mengubah kebiasaan siswa di rumah yang kurang baik, misalnya kebiasaan mereka bangun dan datang terlambat ke sekolah jadi kebiasaan itu yang agak susah diubah. Jadi yang paling susah itu mengubah kebiasaan di rumah yang kurang baik itu yang sangat susah.
Peneliti	Bagaimana cara sekolah mengatasi siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab?
AS	Di berikan arahan kepada siswa yang bersangkutan kenapa tidak melaksanakan tanggung jawab dengan baik, kita berikan arahan dulu itu yang lebih utama. Jadi kita panggil siswa yang bersangkutan kita berikan arahan kalau siswa masih tidak mengikuti aturan atau tidak bertanggung jawab kita beri sanksi tapi untu pertama kali kita berikan arahan dulu kita evaluasi apakah dia berubah apa tidak, kalau mereka tidak berubah kita akan berikan sanksi sesuai dengan aturan.
Peneliti	Apakah ada kebijakan atau aturan khusus yang mengatur tentang tanggung jawab siswa? Jika ada, bagaimana implementasinya?
AS	Ada, sudah saya katakan kebijakan aturan untuk mengatur tanggung jawab siswa itu yang pertama dokumentasinya waktu dilapangan mereka kita lihat apakah sudah melakukan terutama membuat jadwal

	piket, dokumentasinya seperti itu, sudah punya jadwal piket tidak setiap hari. Jadi kalau sudah ada berarti sudah kita lakukan
Peneliti	Bagaimana cara sekolah melibatkan orang tua dalam penanaman nilai tanggung jawab pada siswa?
AS	Yang pertama kita mengundang orang tua siswa untuk sama-sama mengawasi kegiatan yang dilakukan siswa, misalnya kita memberikan tugas kemudian tidak mengerjakan tugasnya berarti kita tanyakan apa sebab kenapa anak ini tidak mengerjakan tugas kepada orang tua.
Peneliti	Apa bentuk penghargaan atau apresiasi yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik?
AS	Perutama kalau yang baik kita berikan reward atau ucapan , yang kedua setiap siswa untuk yang yang lebih dari pada itu, kita berikan secara klasikal yaitu berupa surat keterangan tadi tentang keterangan penghargaan secara klasikal bukan individu, jadi kalau yang individu di sini paling tidak , makanya saya sering anjurkan kepada siswa yang melakukan sesuai dengan tanggung jawabnya tolong diberikan nilai plus jadi siswa itu diberikan nilai plus dan harus punya catatan siswa yang bagus itu jadi jangan hanya kita memberikan ucapan saja tapi mungkin nilai lebih dari pada yang lain.
Peneliti	Bagaimana cara sekolah mengevaluasi efektivitas program pendidikan karakter, khususnya tanggung jawab?
AS	Setiap bulan Bapak melihat situasi atau mengandalkan kunjungan kelas, setiap bulan bapak evaluasi apa saja yang belum dilakukan itukan kelihatan, kemudian kalau untuk siswanya kalau secara individual kalau misalnya hanya satu dua orang berarti mereka masih bertanggung jawab jadi evaluasinya setiap bulan bapak harus

	memasuki kelas satu persatu. Jadi istilahnya itu setiap bulan kepala sekolah akan melihat situasi kelas satu persatu.
Peneliti	Sejauh mana keterlibatan guru dalam mendukung program penanaman nilai tanggung jawab?
AS	Kalau keterlibatan guru itu semua karena itu memang kewajiban , semua terlibat untuk mengawasi dan melakukan penanaman nilai tanggung jawab jadi guru itu wajib bukan sunnah untuk mendukung program penanaman nilai tanggung jawab ini.
Peneliti	Apa saja yang menjadi tantangan serta hambatan bagi Bapak dalam membentuk karakter siswa?
AS	Yaitu kebiasaan buruk di rumah itu sangat susah kita ubah karena di sekolah ini cuman beberapa jam, mereka lebih banyak dirumah maka tantangan lebih utama yaitu kebiasaan-kebiasaan buruk mereka, terutama misalnya mereka lebih banyak bermain dirumah dari pada belajar karena kurangnya pengawasan dari orang tua. Jadi kebiasaan, di sekolah kita maunya siswa bisa bertanggung jawab tapi kadang kalah itu satu, yang kedua tantangan kita ini kurang dukungan dari orang tua, kurang dukungan disini itu kita mau anaknya itu bisa bertanggung jawab terus kita nasehat orang tuanya kadang tidak mau terima inilah yang sangat susah, tapi kalau memang ada dukungan dari orang tua mudah saja. Makanya kerja sama sekolah dengan orang tua dalam pendidikan karakter itu terutama tentang bertanggung jawab ini penting sekali.
Peneliti	Bagaimana cara sekolah menangani siswa yang sering melanggar aturan dan kurang bertanggung jawab?
AS	Itu sudah biasa biasanya kita panggil siswanya, dipanggil oleh wali kelasnya nanti dipanggilnya secara ini individual kita tidak boleh panggil itu di hadapan teman-temannya itu sangat memermalukan

	<p>tidak tapi dianjurkan seperti itu, siswanya kita panggil, kita kasih nasehat, kita tanya mengapa begitu itu pasti ada alasannya mungkin faktor keluarga atau mungkin faktor lain, jadi kita panggil dan cara memanggilnya pun tidak sembarangan kita panggil secara empat mata kalau dipanggil pun usahakan makanya kalau kita di SD ini kalau memang ada ruang BP masih ada ruang BP jadi guru lain jangan sampai tau sebenarnya, jangan sampai dia atau siswa ini tertekan.</p>
Peneliti	<p>Apakah karakter tanggung jawab berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa? Bagaimana cara sekolah menilainya?</p>
AS	<p>Sangat berpengaruh kalau akademiknya karena setiap orang yang tidak bertanggung jawab berarti tidak menyelesaikan tugasnya pasti sudah itu terus kalau dengan akademik itu pasti otomatis kalau misalnya dia tidak melakukan sesuatu berarti nilainya juga tidak ada, sangat pengaruh sekaih tapi kalau misalnya dia melakukan pasti dia mendapatkan nilai, makanya yang bertanggung jawab itu pasti ada nilai plusnya yang tidak bertanggung jawab tidak punya nilai plusnya.</p>
Peneliti	<p>Seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa?</p>
AS	<p>Sangat besar sekali, pengaruh lingkungan itu sangat besar pada pembentukan karakter karena apa?</p> <p>Karena lingkungan sangat menguntungkan sekali apa lagi siswa itu ada kata-kata bijak “Anak itu seperti kertas putih apa yang dicoret di situ bakalan terjadi” lingkungan itu sangat besar pengaruhnya kenapa karena mereka lebih banyak dilingkungan sendiri dari pada di sekolah, makanya kalau kita lihat anak itu berada di lingkungan yang negatif anak akan ikut negatif dan kalau anak berada di lingkungan orang-orang yang positif dia jadi positif walaupun orang tuanya</p>

	<p> mungkin seorang yang kurang baik tapi kalau dia berada di lingkungan yang positif pasti dia ikut. Misalnya di sana anak-anak suka beribadah dia pasti ikut beribadah, kalau anak-anaknya di sana suka berkumpul di lingkungan orang-orang yang suka mabuk dia juga bisa ikut jadi pemabuk. Lingkungan itu sangat besar sekali pengaruhnya</p>
Peneliti	<p> Bagaimana cara sekolah membangun budaya tanggung jawab di antara siswa dan staf pengajar?</p>
<b>AS</b>	<p> Selalu berkerja sama saling berbuat baik, saling membantu di antara tenaga pendidik dan pendidikan juga terhadap siswa jadi itu yang membangun budaya tanggung jawab itu, makanya sering saya katakan guru itu bukan hanya memerintah tapi melakukan jadi itu membangun budaya tanggung jawab seperti itu saling kerja sama, kalau tidak ada kerja sama pasti tidak bisa.</p>
Peneliti	<p> Bagaimana Bapak berkoordinasi dengan wali kelas dalam menanamkan nilai karakter tanggung jawab?</p>
<b>AS</b>	<p> Setiap bulan bapak adakan evaluasi bagaimana perkembangan siswa masing-masing kelas, jadi bapak evaluasi kalau ada keluhan, kalau ada masalah gimana penyelesaiannya makanya ada yang sebut sekarang itu jadi guru itu saling tukar pendapat kalau misalnya ada siswa yang bermasalah, gimana cara penyelesaiannya.</p>
Peneliti	<p> Bagaimana sikap atau upaya pihak sekolah dalam mengatasi siswa yang tidak menaati aturan dan kurang bertanggung jawab?</p>
<b>AS</b>	<p> Memberikan arahan atau bimbingan terhadap siswa yang bermasalah.</p>
Peneliti	<p> Apa saja bentuk hukuman yang diberikan oleh bapak terhadap siswa yang melanggar peraturan di sekolah?</p>

<b>AS</b>	<p>Paling sekolah memberikan hukuman yang sifatnya mendidik kepada siswa, jadi kalau misalnya tidak boleh memukul itu sekarang tidak boleh paling-paling ayo kamu kerjakan tugas ini tapi sesuai jangan yang berlebihan, misalnya kamu menulis sampai 10 halaman itu tidak sesuai kalau anak kelas 1 sesuai, kelas 2 sesuai, kelas 6 sesuai jadi sesuai jangan juga nanti kita memberikan hukuman itu walaupun mendidik tapi harus sesuai contohnya tadi kalau misalnya kamu kerjakan dari halaman 10 sampai 30 kan tidak sesuai itu menyiksa, akhirnya anak yang di berikan sanksi efeknya kita tadi maunya efek jerah tapi itu kurang pas, yang pas itu sesuai jadi mereka itu yang kita pentingkan membangkitkan kesadarannya jadi bukan memberikan efek jerah tapi membangkitkan kesadarannya untuk bertanggung jawab atau berbuat baik. Kalau efek jera itu takut tidak ada gurunya dia berani kalau ada gurunya baru dia takut itu tidak sadar namanya, ada atau tidak ada gurunya dia tetap sadar.</p>
Peneliti	<p>Apa harapan Bapak kepada siswa untuk kedepannya dalam hal penanaman nilai karakter tanggung jawab?</p>
<b>AS</b>	<p>Harapan saya siswa yang tidak bertanggung jawab, pasti harapan saya siswa kelak menjadi manusia yang jujur dan bertanggung jawab, jadi jujur dan bertanggung jawab kalau sudah jujur, bertanggung jawab saya yakin sukses dia. Jujur, bertanggung jawab kemudian mau bekerja dia pasti berhasil. Makanya pendidikan itu ada namanya kognitif, afektif dan psikomotorik jadi afektif tentang akhlaknya, pengetahuannya kemudian terampil kalau tiga-tiga ini di kuasai berhasil, ada orang pintar tapi dia terampil gagal, ada orang pintar, terampil tapi tidak jujur gagal, jadi tiga-tiga ini lebih baik tidak pandai tidak terampil tapi jujur ini masih di hargai.</p>

## Lampiran 6 : Lembar Hasil Wawancara Guru kelas

### Transkrip Wawancara Guru Kelas

Nama : HerniyantiS.Pd  
 Tanggal : 10 April 2025  
 Waktu : 09.20  
 Tempat : Ruang Guru

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan karakter, khususnya tanggung jawab?
<b>H</b>	Pendidikan karakter yang saya ketahui yaitu pendidikan yang berfokus pada karakter siswa, kemudian untuk tanggung jawab biasanya pendidikan karakter untuk bertanggung jawab misalnya pada dirinya sendiri, fokusnya pada diri sendiri yaitu cara disiplin dirinya, membersihkan kelas, membantu teman mungkin kesusahan dalam belajar atau hal yang lain kemudian bentuk kepedulian itu yang biasanya khususnya tanggung jawab.
Peneliti	Strategi apa yang Ibu gunakan dalam menanamkan nilai tanggung jawab pada siswa di kelas?
<b>H</b>	Strategi yang biasa saya gunakan biasanya, siswa-siswa itu saya berikan tanggung jawab misalnya setiap masing-masing siswa itu wajib pada saat datang dan pulang sekolah itu memelihara di sekitarnya artinya dalam lingkup meja dan kurinya itu sampai akhir pulang harus bersih, pergi bersi pulang pun bersih biasanya itu strateginya memberikan kepercayaan kepada mereka masing-masing untuk menjaga membersihkan di sekitar tempat duduknya
Peneliti	Apa bentuk kegiatan di dalam kelas yang dapat membantu siswa belajar bertanggung jawab?

<b>H</b>	Bentuk kegiatan yang biasanya di lakukan khususnya dalam bertanggungjawab yaitu pikit, karena pikit ini terbentuk karena kerja sama itu yang pertama, yang kedua gotong royong, saling mengingatkan dengan teman.
Peneliti	Bagaimana cara ibu dalam membangun karakter yang tepat untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berkaarakter baaik?
<b>H</b>	Itu biasanya di mulai dari awal sebelum di mulai pembelajaran saya selalu memberikan sugesti-sugesti yang positif biasanya trrus memberikan nasehat-nasehat kepada siswa agar dia selalu percaya diri, tidak minder jadi setiap hal-hal yang kita berikan positif pada pagi hari pasti itu akan merekat.
Peneliti	Bagaimana sikap siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di kelas?
<b>H</b>	Sikap siswa sejauh ini baik-baik saja, kemudian dengan melaksanakan tugas ada beberapa siswa tapi tida semua cuman satu dua siswa mungkin ada yang sedikit kurang bukan tidak sama sekali tapi kurang melaksanakan dan bertanggung jawab di kelas. Paling ada satu dua orang mungkin karena mereka pembawaan sifatnya malas atau mereka datang terlambat atau apa biasanya itu sering terjadi.
Peneliti	Apa ada hambatan yang Ibu hadapi dalam menanamkan nilai tanggung jawab kepada siswa?
<b>H</b>	Hambatan yang saya hadapi biasanya itu pada siswa yang mengalami kesulitan belajar itu hambatanya karena di kelas saya ini masih ada satu siswa yang belum terlalu lancar dalam hal membaca itu yang menjadi tapi bukan hambatan yang berlebihan

	maksunya yang sedikit kendala bukan hambatan yang berarti banget bukan.
Peneliti	Bagaimana Ibu menangani siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab?
<b>H</b>	Biasanya cara saya untuk menangani siswa yang kurang memiliki sikap tanggung jawab tetap saya selalu berikan masukan-masukan positif itu yang pertama, yang kedua tetapsaya berikan tanggung jawab. Suka tidak suka tepap harus di kerjakan karena kita sama-sama belajar.
Peneliti	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai tanggung jawab dalam tugas individu dan kelompok?
<b>H</b>	Jujur kalau saya kelompok dan individu itu lebih condong ke individu karena kalau dalam individu itu lebih kelihatan di banding dengan kelompok tapi bukan berarti kelompok saya lakukan, tetep saya lakukan tapi lebih banyak ke individu karena dengan individu ini di situ saya bisa empat mata dengan dia jadi saya bisa kasih masukan positif dia juga bisa memahami tapi kalau dia dalam berkelompok itu kurang efektif menurut saya jadi saya biasanya menanamkan nilai tanggung jawab itu dalam tugas individu lebih condong ke individu dari pada kelompok.
Peneliti	Sanksi apa yang ibu berikan kepada siswa yang melanggar aturan kelas?
<b>H</b>	Kalau berbicara sanksi pada saat ini mungkin kita tidak bisa terlalu untuk sanksi fisik kalau dulu ada biasanya sanksi fisik, kalau saya paling kalau memang anak-anak itu melanggar aturan kelas sanksinya dia pada saat pulang mungkin dia yang akan

	membersikan kelas bantu teman pikit yang lainya biasanya seperti itu, itu saja sanksi saya biasanya.
Peneliti	Sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa?
<b>H</b>	<p>Kalau untuk saat ini karena lingkungan di bilang cukup bersih jadi paling dalam hal pemeliharaan saja maksudnya pemeliharaan kebersihan, memelihara barang-barang sekitar biasanya itu saya kasih tau, tolong ya gerobak yang di bawa pohan tidak boleh di pakai main-main karena itu buat buang sampah.</p> <p>Kalau pengaruh lingkungan insya Allah kalau di sekolah ini udah cukup baik karena lingkungan mendukung, fasilitas ada</p>
Peneliti	Apa bentuk penghargaan yang diberikan kepada siswa yang menunjukkan tanggung jawab yang tinggi?
<b>H</b>	Untuk apresiasi biasamya bagi siswa yang rajin, pikit selalu tepat waktu atau apa itu biasanya saya memberikan apresiasinya itu entah hadia itu biasanya entah itu buku hadianya, pensil pokonya peralatan sekolah biasanya yang saya berikan. Bingkisan-bingkisan biat siswa .
Peneliti	Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka?
<b>H</b>	Kalau motivasi saya dengan memberikan tugas, tugas tapi bukan tugas yang terlalu berat mungkin tugasnya ibu selang seling tidak setiap hari saya kasih, mungkin seminggu saya itu paling tiga kali, dua kali agar anak-anak itu bisa rileks juga pikiranya tidak setiap hari.

Peneliti	Apakah Ibu pernah mengalami kesulitan dalam mengajarkan konsep tanggung jawab kepada siswa? Jika iya, bagaimana cara Ibu mengatasinya?
<b>H</b>	Kalau saya kesulitan jelas iya tapi kalau untuk cara mengatasinya biasanya ada kesulitan itu biasanya saya tida dulu misalnya dalam kelas ada yang berbuat ribut, ke gaduhan saya suruh dia dulu trus kita ice breaking dulu, kita hibur-hiburan dulu sebentar 5 sampai 10 menit kita hibur-hiburan setelah itu kita lanjutkan lagi biasanya , mungkin anak-anak juga jenuh biasanya.
Peneliti	Bagaimana Ibu mengajarkan siswa untuk mengakui kesalahan mereka dan belajar dari kesalahan tersebut?
<b>H</b>	Biasanya yang umum saja kalau dari pengalaman saya biasanya suruh ngaku tapi dalam hal ini saya pengakuanya saya tidak paksakan dulu, mungkin hari ini dia tidak mengaku dulu saya coba lagi pendekatan besok atau besoknya lagi saya lakukan pendekatan. Perna satu kasus siswa tersebut itu memukul teman tapi dia tidak mau mengakui tapi saya mendekati dia selama satu minggu baru dia mau jujur, degan berbagai cara sudah saya lakukan saya melakukan pendekatan caya coba gali-gali informasi bagai mana caranya supaya dia ngaku alhamdulillah dia ngaku, ujung-ujung mungkin cape di tanya mungkin.
Peneliti	Bagaimana cara Ibu mengintegrasikan nilai karakter tanggung jawab dalam pembelajaran sehari-hari?
<b>H</b>	Kalau saya biasanya ini saya masukan contoh misalnya saya membuat bagan atau saya membuat tabel saya suruh mereka hari ini menyapu, cuci piring atau apa yang dilakukan dirumah dulu nanti kalau sudah baru di kelas saya rubah lagi, saya sudah centang semua saya lakukan nanti begitu di sekolah saya bikin

	kan lagi ini, tolong di isi sudah kah tadi pagi pikit, sudah membuang sampah, sudah membersihkan meja kursunya kalau sudah silakan di centang dia sanya itu yang saya suruh, jadi itu bisa masuk dalam nilai karakter.
Peneliti	Kegiatan apa saja yang Ibu lakukan dalam kelas yang mana dari kegiatan tersebut dapat menumbuhkan nilai karakter tanggung jawab siswa?
<b>H</b>	Kegiatan yang saya lakukan dalam kelas biasanya banyak biasanya yang dapat menumbuhkan nilai karakter biasanya contoh kecil mereka masing-masing punya pensil, pulpen, penghapus dengan cara menjaga barang dia sendiri itu yang paling dasar, biasanya itu yang saya ingatkan ke anak-anak. Tolong pensil peralatan menulisnya, peralatan belajarnya tolong di jaga! Biasanya itu yang ssering saya suruh anak-anak.
Peneliti	Bagaimana peran Ibu dalam membentuk perilaku peserta didik terutama pada penanaman nilai karakter? Apakah sangat berperan atau tidak?
<b>H</b>	Sangat berperan, karenakan saya sebagai guru tentunya punya beberapa poin-poin yang kalau bisa harus saya tanamkan ke siswa jadi tentunya saya juga punya beberapa hal ataubeberapa list saya positif yang saya serahkan ke anak-anak saya berikan.
Peneliti	Apakah ada metode tertentu yang menurut Anda paling efektif dalam menanamkan sikap tanggung jawab pada siswa?
<b>H</b>	Kalau metode tergantung dari masing-masing guru biasanya, kalau saya pendekatan dulu dengan anak saya pendekatan karena kita ini kan menghadapi bukan siswa kelas tinggi kamikan kelas rendah, kalau kelas rendah ini kan masih butuh di sayang masih

	butuh ayomi pokoknya tidak bisa di kasar in harus di halusin jadi itu saya pendekatan.
Peneliti	Bagaimana Ibu menilai keberhasilan penanaman nilai tanggung jawab di kelas?
<b>H</b>	Menilai keberhasilan, berhasil karena denga kondisi kelas saya sekarang alhamdulillah lantai bersi, barang-barang juga tidak ada yang rusak atau pun berantakan apa lagi kami punya sudut baca, sudut baca kami juga membuat pagar itu dari botol bekas air mineral yang kami isi dengan air bewarna supaya tidak ada hewan-hewan misanya kucing atau apa yang misa masuk di situ, sejauh ini masih tertata dengan rapi, baik dan bersih.
Peneliti	Apa harapan Ibu terhadap siswa dalam hal penanaman nilai karakter tanggung jawab?
<b>H</b>	Harapan saya itu apa yang saya berikan dapat di terima dengan baik, dan mereka dapat mengimplementasikan atau mewujutkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun dimana saja itu saja harapan saya.

## Lampiran 7 : Lembar Hasil Wawancara Siswa

### Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Muhammad Fatih Alyhifary

Tanggal : 10 April 2025

Waktu : 09.20

Tempat : Perpustakaan

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Peneliti	Apa yang adik ketahui tentang sikap tanggung jawab?
<b>MFA</b>	Yaitu jika kita berbuat salah kita harus bertanggung jawab, contohnya saya memukul teman setelah itu saya meminta maaf.
Peneliti	Menurut adik apakah sikap tanggung jawab penting dalam kehidupan sehari-hari?
<b>MFA</b>	Penting banget, karena kalau tidak ada tanggung jawab tidak bisa damai.
Peneliti	Bagaimana adik menunjukkan sikap tanggung jawab di sekolah?
<b>MFA</b>	Meminta maaf jika melakukan kesalahan, menjaga kebersihan sekolah, menjaga lingkungan dan membuang sampa pada tempatnya.
Peneliti	Bagaimana yang adik lakukan jika lupa mengerjakan tugas sekolah?
<b>MFA</b>	Meminta maaf kepada guru Setelah guru tau bahwa adik tidak mengerjakan tugas apa yang dilakukan oleh guru? Guru akan kasih sanksi, seperti angkat kaki satu.
Peneliti	Apakah adik selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu? Jika tidak, mengapa?

<b>MFA</b>	kalau sekang-sekarang tepat waktu, karena itu adalah kewajiban algi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, mendapatkan nilai.
Peneliti	Bagaimana cara adik menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah?
<b>MFA</b>	Melakukan piket kelas, membersihkan pojok baca, merapikan meja dan kursi. Kalau tadi itu untuk di kelas kalau untuk di lingkungan sekolah? Membuang sampa pada tempatnya, menjaga lingkungan sekolah.
Peneliti	Bagaimana sikap adik lakukan jika ada temanmu yang tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya?
<b>MFA</b>	Menasehati teman dengan ramah dan sopan Perna tuidak algi menasehati teman karena tidak melaksanakan piket? Perna
Peneliti	Bagaimana sikap adik terhadap aturan sekolah? Apakah kamu selalu mematuhi?
<b>MFA</b>	Mematuhi karena adalah kewajiban algi untuk mematuhi aturan sekolah sebagai siswa di sekolah ini.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika terlambat masuk sekolah?
<b>MFA</b>	Meminta maaf kepada salpam dan kepada guru kelas Ada tidak sanksi? Ada contoh sanksi lari keliling lapangan 10 kali. Kamu perna datang terlambat ? Tidak pernah, tapi saya melihat teman dari kelas lain di hukum keliling lapangan karena terlambat.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik ketika kamu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?

<b>MFA</b>	Merasa senang karena mendapatkan nilai, mendapatkan ilmu juga.
Peneliti	Apakah adik merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas dengan baik? Mengapa?
<b>MFA</b>	Merasa senang telah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
Peneliti	Jika adik diberi tugas kelompok, apakah kamu selalu berpartisipasi aktif? Mengapa?
<b>MFA</b>	Aktif karena harus kempoka dalam kelompaok biar tugasnya selesai dengan tepat waktu dan mendapatkan nilai.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika ada temanmu yang mengalami kesulitan dalam belajar?
<b>MFA</b>	Membantu teman Apakah kamu membantu teman langsung kasih jawaban atau kamu cuman kasih tau cara kerjanya bagaimana? Tidak tapi saya kasih contoh cara bagaimana cara mengerjakanya.
Peneliti	Bagaimana cara adik menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap barang-barang milik sekolah?
<b>MFA</b>	Tidak merusak dan meyobek buku, tidak menjadikan bahan permainan dan tidak mencoret buku di pojok baca, meja dan kursi karena itu milik sekolah.
Peneliti	Jika adik melakukan kesalahan di sekolah, apa yang kamu lakukan?
<b>MFA</b>	Meminta maaf kepada kepala sekolah Perna tidak algi melakukan kesalahan ? Perna, tidak melaksanakan piket setelah itu saya meminta maaf kepada wali kelas dan teman-teman piket. Ada tidak sanksi yang di berikan oleh guru?

	Ada yaitu melaksanakan piket dua kali atau menganti piket buat hari besok
Peneliti	Bagaimana sikapmu terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
<b>MFA</b>	Mengerjakan tepatkan sebelum di kumpulkan, tidak boleh tidak mengerjakanya karena itu tanggung jawab kita sebagai siswa.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika kamu lupa membawa perlengkapan sekolah?
<b>MFA</b>	Meminjam kepada teman Perah tidak algi lupa membawah pelengkapan? Perna dan meminjam kepada teman
Peneliti	Apakah guru sering mengajarkan kamu tentang pentingnya sikap tanggung jawab?
<b>MFA</b>	Sering Tanggung jawab seperti apa yang guru ajarkan? Harus bertanggung jawab atas segala sesuatu apa yang kita perbuat,datang tepat waktu dan mengerjakan PR tepat waktu, melaksanakan piket dan menjaga lingkungan sekolah.
Peneliti	Apa saja manfaat yang adik rasakan setelah belajar tentang tanggung jawab di sekolah?
<b>MFA</b>	Senang karena bisa bertanggung jawab kepada sekolah , bisa mendapatkan ilmu tentang tanggung jawab kita sebagai siswa.
Peneliti	Apa harapan adik terhadap diri sendiri agar menjadi lebih bertanggung jawab?
<b>MFA</b>	Harapan saya bisa lagi bertanggung jawab kepada sekolah dan menjadi contoh yang baik bagi adik kelas.

## Lampiran 8 : Lembar Hasil Wawancara Siswa

### Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Aura Christabel Naicea  
 Tanggal : 10 April 2025  
 Waktu : 09.20  
 Tempat : Perpustakaan

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Apa yang adik ketahui tentang sikap tanggung jawab?
ACN	Tanggung jawab itu datang tepat waktu, menjaga lingkungan sekolah, melakukan piket kelas. Menjaga lingkungan sekolah itu kaya membuang sampa pada tempatnya.
Peneliti	Menurut adik apakah sikap tanggung jawab penting dalam kehidupan sehari-hari?
ACN	Penting, karena kalau kita membuat kesalahan kita bisa bertanggung jawab seperti saya ceroboh, saya meminta maaf.
Peneliti	Bagaimana adik menunjukkan sikap tanggung jawab di sekolah?
ACN	Datang tepat waktu, membuang sampa pada tempatnya dan melakukan piket kelas, memakai seragam yang rapih.
Peneliti	Bagaimana yang adik lakukan jika lupa mengerjakan tugas sekolah?
ACN	Meminta maaf kepada guru Apakah ada sanksi yang di berikan oleh guru? Berdiri di dapan dengan angkat kaki satu setelah itu ibu suruh mengerjakan.
Peneliti	Apakah adik selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu? Jika tidak, mengapa?

ACN	<p>Jarang ada yang tepat waktu, karena kadang saya sering lupa, atau kadang kalau cape sering ketiduran juga</p> <p>Pas di sekolah gimana adik karna kan adik lupa mengerjakannya kan?</p> <p>Saya mengerjakannya di sekolah</p> <p>Kalau tidak ada waktu lagi dan tugasnya harus kumpul pada saat itu juga bagaimana sikap kamu?</p> <p>Saya meminta waktu tambahan sedikit lagi ke guru</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara adik menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah?</p>
ACN	<p>Melaksanakan piket, tidak membuang sampa di dalam kelas</p> <p>Itukan di dalam kelas kalau di lingkungan sekolah?</p> <p>Tidak membuang sampa sembarangan, kalau lihat sampa langsung ambil buang di tempatnya dan menjaga lingkungan sekolah atau fasilitas sekolah.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana sikap adik lakukan jika ada temanmu yang tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya?</p>
ACN	<p>Menegurnya dengan nada yang sopan</p>
Peneliti	<p>Bagaimana sikap adik terhadap aturan sekolah? Apakah kamu selalu mematuhi?</p>
ACN	<p>Memakai seragam sesuai dengan aturanya, seperti atribut lengkap</p> <p>Menjaga fasilitas sekolah</p> <p>Apakah kamu selalu mematuhi aturan sekolah?</p> <p>Ya selalu mematuhi</p> <p>Seperti apa saja aturan sekolah yang selalu taati oleh adek ?</p> <p>Datang tepat waktu dan mengerjakan tugas sekolah.</p>
Peneliti	<p>Apa yang adik lakukan jika terlambat masuk sekolah?</p>
ACN	<p>Meminta maaf kepada wali kelas</p>

Peneliti	Bagaimana perasaan adik ketika kamu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?
ACN	Saya sudah bisa mengerjakannya saya merasa senang dan gembira
Peneliti	Apakah adik merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas dengan baik? Mengapa?
ACN	Senang, karena mendapatkan ilmu dan mendapatkan nilai
Peneliti	Jika adik diberi tugas kelompok, apakah kamu selalu berpartisipasi aktif? Mengapa?
ACN	Aktif, kaya kasih pendapat dan mengerjakan barang-barang teman
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika ada temanmu yang mengalami kesulitan dalam belajar?
ACN	Menanyakan apa yang sulit, baru mengajarkan nya cara mengerjakannya bagaimana Contohnya kaya seni rupa
Peneliti	Bagaimana cara adik menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap barang-barang milik sekolah?
ACN	Menjaga fasilitas sekolah supaya tidak rusak
Peneliti	Jika adik melakukan kesalahan di sekolah, apa yang kamu lakukan?
ACN	Mengakui kesalahan dan meminta maaf Apakah perna aura malakukan kesalahan di sekolah? Penah, tidak mengerjakan PR, berkelahi
Peneliti	Bagaimana sikapmu terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
ACN	Tidak ada ibu dan aman

Peneliti	Apa yang adik lakukan jika kamu lupa membawa perlengkapan sekolah?
ACN	Kadang minta izin pulang ke rumah atau beli di kopras Pernah lupa membawa perlengkapan? Penah, dan saya meminta izin pulang ke rumah di ibu Erni Apakah di izinkan ? Iya ibu di izinkan
Peneliti	Apakah guru sering mengajarkan kamu tentang pentingnya sikap tanggung jawab?
ACN	Sering ibu Sikap tanggung jawab yang sering ibu guru ajarkan ke aura itu seperti apa? Tidak membuat keributan, melaksanakan piket.
Peneliti	Apa saja manfaat yang adik rasakan setelah belajar tentang tanggung jawab di sekolah?
ACN	Mendapatkan ilmu dan mendapatkan nilai dan membiasakan diri mengerjakan tugas tepat waktu.
Peneliti	Apa harapan adik terhadap diri sendiri agar menjadi lebih bertanggung jawab?
ACN	Semoga bisa lebih mengerti tugas-tugas yang di berikan, menghargai pendapat guru dan teman

## Lampiran 9 : Lembar Hasil Wawancara Siswa

### Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Alifia Ayunda Ardiansa  
 Tanggal : 15 April 2025  
 Waktu : 09.20  
 Tempat : Perpustakaan

<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Peneliti	Apa yang adik ketahui tentang sikap tanggung jawab?
AAA	Sikap tanggung jawab itu membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas.
Peneliti	Menurut adik apakah sikap tanggung jawab penting dalam kehidupan sehari-hari?
AAA	Penting Kenapa bisa penting? Bisa mematuhi aturan sekolah
Peneliti	Bagaimana adik menunjukkan sikap tanggung jawab di sekolah?
AAA	Membung sampa pada tempatnya, melaksanakan pikit dan datang tepat waktu
Peneliti	Bagaimana yang adik lakukan jika lupa mengerjakan tugas sekolah?
AAA	Meminta maaf kepada ibu guru Ada tidak sanksi yang diberikan ? Ada ibu angkat kaki setelah itu ibu guru suru kerjakan tugasny.
Peneliti	Apakah adik selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu? Jika tidak, mengapa?

AAA	Tidak bu saya kadang-kadang tepat waktu kadang tidak tepat waktu, kerana biasa malam maru ingat baru udah ngantukjadi ketiduran.
Peneliti	Bagaimana cara adik menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah?
AAA	Melaksanakan piket kelas, membuang sampa pata tempatnya  Kalau di lingkungan sekolah jika lihat sampa langsung buang jangan di lihatin aja, menjaga fasilitas sekolah.
Peneliti	Bagaimana sikap adik lakukan jika ada temanmu yang tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya?
AAA	Menegurnya dengan baik-baik.
Peneliti	Bagaimana sikap adik terhadap aturan sekolah? Apakah kamu selalu mematuhi?
AAA	Cukup baik dengan melaksanakan aturan sekoalah contohnya mamakai seragam dengan lengkap, datang tepat waktu dan melakukan piket kelas.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika terlambat masuk sekolah?
AAA	Meminta maaf kepada wali kelas Apakah ada sanksi yang di berikan? Ada contohnya keliling lapangan.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik ketika kamu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?
AAA	Merasa senang karena sudah menyelesaikannya tepat waktu.
Peneliti	Apakah adik merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas dengan baik? Mengapa?

<b>AAA</b>	Senang karena udah menyelesaikannya .
Peneliti	Jika adik diberi tugas kelompok, apakah kamu selalu berpartisipasi aktif? Mengapa?
<b>AAA</b>	Iya aktif karena biar tugasnya selesai dengan cepat.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika ada temanmu yang mengalami kesulitan dalam belajar?
<b>AAA</b>	Membatunya Apakah langsung kasih jawaban? Di tanya dulu apa yang susah setelah itu baru kasih tau contoh cara menyelesaikannya.
Peneliti	Bagaimana cara adik menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap barang-barang milik sekolah?
<b>AAA</b>	Menjaganya fasilitas sekolah dengan baik dan jangan sampai rusak.
Peneliti	Jika adik melakukan kesalahan di sekolah, apa yang kamu lakukan?
<b>AAA</b>	Meminta maaf  Perna tidak alifia melakukan kesalahan ?  Penah tidak melaksanakan piket dan guru memberikan hukuman angkat kaki satu atau tidak melakukan piketuntu haru besok.
Peneliti	Bagaimana sikapmu terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
<b>AAA</b>	Mengerjakannya dengan tepat waktu.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika kamu lupa membawa perlengkapan sekolah?

<b>AAA</b>	Memintam punya teman atau tidak beli di kopras Perna tidak alifia lupa membawa perlengkapan sekolah? Penah yitu penghampus
Peneliti	Apakah guru sering mengajarkan kamu tentang pentingnya sikap tanggung jawab?
<b>AAA</b>	Sering seperti membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket kelas menjagafasilitas sekolah.
Peneliti	Apa saja manfaat yang adik rasakan setelah belajar tentang tanggung jawab di sekolah?
<b>AAA</b>	Senang karena bisa mendapatkan ilmu tentang pentingnya janggung jawab, mendapatkan nilai dan membiasakan diri untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.
Peneliti	Apa harapan adik terhadap diri sendiri agar menjadi lebih bertanggung jawab?
<b>AAA</b>	Semoga bisa menghargai pendapat teman, menghargai waktu contohnya datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas tepat waktu.

## Lampiran 10 : Lembar Hasil Wawancara Siswa

### Transkrip Wawancara Siswa

Nama : Nor Khofifah  
 Tanggal : 16 April 2025  
 Waktu : 09.20  
 Tempat : Perpustakaan

Pelaku	Hasil Wawancara
Peneliti	Apa yang adik ketahui tentang sikap tanggung jawab?
<b>NK</b>	Sikap tanggung jawab itu saat kita melakukan kesalahan,kita harus bertanggung jawab dan meminta maaf.
Peneliti	Menurut adik apakah sikap tanggung jawab penting dalam kehidupan sehari-hari?
<b>NK</b>	Penting,karna jika kita membuat kita bisa bertanggung jawab,kesalahanya kayak kita tidak sengaja mendorong teman kita dari belakang.terus tanggung jawab yang saya akan lakukan yaitu ,saya meminta maaf langsung.
Peneliti	Bagaimana adik menunjukkan sikap tanggung jawab di sekolah?
<b>NK</b>	Seperti melakukan piket, belajar serta mengerjakan PR.
Peneliti	Bagaimana yang adik lakukan jika lupa mengerjakan tugas sekolah?
<b>NK</b>	Bertanya kepada teman apakah ada PR,contohnya saya langsung mengejakan pr di sekolah dikarenakan saya lupa,walaupun setelah itu saya akan dikenakan sangsi.
Peneliti	Apakah adik selalu menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu? Jika tidak, mengapa?

<b>NK</b>	Tidak, karena kadang saya sering lupa menyelesaikan tugas tepat waktu.
Peneliti	Bagaimana cara adik menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah?
<b>NK</b>	Kalau di kelas seperti membung sampa pada tempatnya, melaksanakan piket dan di lingkungan sekolah sama membuang sampa pada tempatnya, menjaga fasilitas sekolah dan menjaga lingkungan sekolah.
Peneliti	Bagaimana sikap adik lakukan jika ada temanmu yang tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya?
<b>NK</b>	Menegur dengan baik- baik agar teman tidak tersinggung.
Peneliti	Bagaimana sikap adik terhadap aturan sekolah? Apakah kamu selalu mematuhi?
<b>NK</b>	Selalu mematuhi contohnya datang tepat waktu, berpakaian rapi.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika terlambat masuk sekolah?
<b>NK</b>	Meminta maaf salpam, guru dan meminta tolong kepada salpam untuk membuka gerbang Perna tidak adik terlambat Pena tapi pada saat kelas 1 kalau pas kelas 3 ini tidak perna.
Peneliti	Bagaimana perasaan adik ketika kamu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru?
<b>NK</b>	Senang karena telah mengerjakan tugas dengan tepat waktu
Peneliti	Apakah adik merasa senang ketika dapat menyelesaikan tugas dengan baik? Mengapa?

<b>NK</b>	Karena bisa mendapatkan ilmu dan nilai
Peneliti	Jika adik diberi tugas kelompok, apakah kamu selalu berpartisipasi aktif? Mengapa?
<b>NK</b>	Aktif karena saya tau jawaban jadi saya kasih tau teman-teman caranya agar tugasnya selesai dengan tepat waktu juga.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika ada temanmu yang mengalami kesulitan dalam belajar?
<b>NK</b>	Membantu tapi tidak langsung jawabannya tapi saya menunjukkan jawaban ada di halaman berapa sekian-sekian agar dia tidak terima jadi jawaban dari saya.
Peneliti	Bagaimana cara adik menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap barang-barang milik sekolah?
<b>NK</b>	Menjaganya dengan baik, tidak merusaknya, tidak merobek buku, tidak menyobek, tidak melempar buku.
Peneliti	Jika adik melakukan kesalahan di sekolah, apa yang kamu lakukan?
<b>NK</b>	Meminta maaf Pernah tidak melakukan kesalahan? Perna ibu, saya perna mengganggu teman saya tapi teman saya lagi tidak mau di ganggu trus teman saya marah dan saya minta maaf.
Peneliti	Bagaimana sikapmu terhadap pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru?
<b>NK</b>	Saya mengerjakan tepat waktu biar kumpulnya tepat waktu.
Peneliti	Apa yang adik lakukan jika kamu lupa membawa perlengkapan sekolah?

<b>NK</b>	Pulang kerumah mengambil barang kerumah Apakah guru mengizinkan kamu mengambil barang? Di izin kan, kalau kaya pulpen saya pinjam ke teman tapi kalau buku saya izin pulang untuk ambil bu.
Peneliti	Apakah guru sering mengajarkan kamu tentang pentingnya sikap tanggung jawab?
<b>NK</b>	Sering, kaya misalnya kita berbuat salah kita minta maaf kepada orang yang kita buat salah, mengerjakan tugas tepat waktu, menjaga lingkungan sekolah.
Peneliti	Apa saja manfaat yang adik rasakan setelah belajar tentang tanggung jawab di sekolah?
<b>NK</b>	Saya bisa belajar tentang tanggung jawab, mendapatkan ilmu
Peneliti	Apa harapan adik terhadap diri sendiri agar menjadi lebih bertanggung jawab?
<b>NK</b>	Semoga saya bertanggung jawab lagi dan bisa membantu teman-teman yang kesulitan dan membanggakan guru

**Lampiran 11: Kisi-kisi Lembar Observasi**

NO	Variabel	Indikator
1.	Penanaman nilai karakter tanggung jawab	1. Memenuhi kewaiban sebagai siswa (Triyani et al., 2020)
		2. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah (Rahayu, 2016)
		3. Mengikuti aturan sekolah dan kelas (Nashihin, 2017)
		4. Bertanggung jawab terhadap tugas kelompok (Wanabuliandari & Ardianti, 2018)
		5. Kejujuran dalam akademik dan interaksi sosial (Samani & Hariyanto, 2020)
		6. Kedisiplinan dalam hadir dan tepat waktu (Arisanti & Sa'diyah, 2021)
		7. Menghormati guru dan teman (Cahyaningrum et al., 2022)
		8. Menyelesaikan tugas tanpa paksaan (Mustari, 2022)
		9. Membantu teman yang membutuhkan (Mulyaningsih, 2021)
		10. Mengakui dan memperbaiki kesalahan (Rahmayanti & Suyanto, 2019)

**Lampiran 12 : Lembar Observasi**

NO	Aspek yang diamati	Hasil observasi
1.	Siswa mengerjakan tugas sekolah tepat waktu	Sebagian besar siswa mengumpulkan tugas tepat waktu. Hanya dua siswa yang menunda hingga diingatkan oleh guru
2.	Siswa mengerjakan PR dengan baik dan benar	Mayoritas siswa mengerjakan PR dengan baik di rumah. Beberapa siswa mengaku mendapat bantuan dari orang tua, tetapi tetap berusaha mandiri.
3.	Siswa membuang sampah pada tempatnya	Hampir semua siswa sudah membuang sampah di tempat yang disediakan. Hanya sedikit siswa yang lupa dan langsung diingatkan oleh teman sekelas
4.	Siswa menaati peraturan kelas yang sudah ditetapkan	Sebagian besar siswa mematuhi peraturan kelas, seperti tidak berlari di dalam kelas dan tidak berbicara saat guru menjelaskan.
5.	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok	Siswa terlibat aktif dalam kerja kelompok, saling berbagi tugas, dan menyelesaikan proyek bersama dengan baik.
6.	Siswa tidak menyontek dalam ujian/tugas	Selama pengamatan, tidak ditemukan siswa yang menyontek. Guru juga aktif mengawasi dan menanamkan kejujuran dalam belajar.

7.	Siswa jujur dalam berbicara dan bertindak	Siswa menunjukkan kejujuran, misalnya mengakui jika lupa membawa perlengkapan sekolah dan meminta izin kepada guru.
8.	Siswa mengikuti aturan jam pelajaran dengan baik	Siswa masuk ke kelas tepat waktu setelah istirahat dan siap mengikuti pelajaran tanpa perlu diingatkan.
9.	Siswa menunjukkan sikap sopan terhadap guru	Siswa berbicara dengan nada sopan, mengucapkan salam saat bertemu guru, dan meminta izin dengan baik.
10.	Siswa menghormati pendapat teman saat diskusi	Saat diskusi, siswa mendengarkan pendapat teman dan tidak memotong pembicaraan. Guru memberi pujian kepada kelompok yang tertib.
11.	Siswa berinisiatif menyelesaikan tugas tanpa menunggu perintah	Beberapa siswa langsung mengerjakan tugas setelah instruksi diberikan tanpa harus disuruh ulang oleh guru.
12.	Siswa bersedia membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar	Siswa seperti MFA dan CAN dengan sukarela membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran tanpa memberikan jawaban langsung.
13.	Siswa mengakui kesalahan yang dilakukan dan berusaha memperbaikinya	Siswa mengakui kesalahan seperti lupa piket atau berbicara saat guru menjelaskan, kemudian memperbaikinya dengan kesadaran sendiri.

**Lampiran 13 : Dokumentasi**

NO	Dokumentasi	Keterangan	
		Ada	Tidak ada
1.	Surat Penelitian	✓	
2.	Surat Balasan Penelitian	✓	
3.	Surat Selesai Penelitian	✓	
4.	Visi misi sekolah	✓	
5.	Jadwal Kegiatan piket atau tugas harian siswa	✓	
6.	Foto wawancara kepala sekolah, guru kelas dan siswa	✓	

**Lampiran 14: Deskripsi Profil Sekolah SDN 003 Loa Janan Iilir**

<b>No</b>	<b>Identifikasi Sekolah</b>	
<b>1</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>SDN 003 Loa Janan Iilir</b>
<b>2</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jalan KH. Hairun Nafsi, Gg. Hadiah Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Iilir</b>
<b>3</b>	<b>Kode Pos</b>	<b>75131</b>
<b>4</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Loa Janan Iilir</b>
<b>5</b>	<b>Kota/Kab</b>	<b>Samarinda</b>
<b>6</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Kalimantan Timur</b>
<b>7</b>	<b>Status Sekolah</b>	<b>Negeri</b>
<b>8</b>	<b>NPSN</b>	<b>30401357</b>
<b>9</b>	<b>Akreditasi</b>	<b>B</b>
<b>10</b>	<b>Tahun Berdiri</b>	<b>1978</b>
<b>11</b>	<b>Luas Tanah</b>	<b>1.800 m<sup>2</sup></b>
<b>12</b>	<b>Kurikulum</b>	<b>Kurikulum Merdeka</b>
<b>13</b>	<b>Waktu Belajar</b>	<b>Pagi/6 Hari</b>
<b>14</b>	<b>Nama Kepala Sekolah</b>	<b>Aidin Sarpani, S.Pd</b>
<b>15</b>	<b>Telpon/Fax</b>	<b>085247212635</b>

**Lampiran 15: Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah**

**Lampiran 16: Dokumentasi Wawancara Guru Kelas**

**Lampiran 17: Dokumentasi Wawancara Siswa**



Kegiatan wawancara (MFA)



Kegiatan wawancara (ACN)



Kegiatan wawancara (AAA)



Kegiatan wawancara (NK)

**Lampiran 18: Dokumentasi Kegiatan Belajar**

### Lampiran 19: Dokumentasi Visi Misi Sekolah



## Lampiran 20: Dokumentasi Jadwal Piket



# Jadwal Piket Kelas 3C

Senin	Selasa	Rabu
<b>Raziq</b> <b>Aqila Avrilly</b> <b>Arya</b> <b>Dara</b> <b>Rahman</b> <b>Aura Christabel</b>	<b>Azka</b> <b>Nadin</b> <b>Nor khofifah</b> <b>Zihan</b> <b>Raffy</b> <b>Raisa</b>	<b>Queen</b> <b>Herlisya</b> <b>Firza</b> <b>Shultan</b> <b>Aulya Yashifa</b>
Kamis	Jumat	
 <b>Dea</b> <b>Aulia Hamida</b> <b>Najwa hafiza</b> <b>Sofwan</b> <b>Fauzan</b>	 <b>Alifia</b> <b>Sisilia</b> <b>Ayyas</b> <b>Alghi</b> <b>Najla Alsyah</b> <b>Nazwa Putri</b>	



**Catatan:**

- PETUGAS PIKET WAJIB DATANG LEBIH AWAL
- BAGI YANG TIDAK MELAKSANAKAN PIKET, AKAN DIBERIKAN SANKSI

## Lampiran 21: Dokumentasi Selesai Penelitian



**UNIVERSITAS  
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SANK  
• BUKALITIM  
• BUKIDIN  
• BUKAMALAT  
• BUKADIR

---

Samarinda, 18 Maret 2025

Nomor : ~~24~~UWGM/FKIP-PGSD/III/2025  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah SD Negeri 003 Loa Janan Ilir  
 di -  
 Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Fitrianiingsih  
 NPM : 2186206109  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Penanaman nilai karakter tanggung jawab pada siswa kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi PGSD,

  
  
**Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd**  
 NIK. 2016.089.215

---

Telp : (0541) 4121117  
 Fax : (0541) 736572

*... semangat dan mulia* Kampus Biru UWGM  
 Rektorat - Gedung B

**Lampiran 22: Dokumentasi Surat Balasan**

**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR**  
**NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7**  
Alamat : Jalan. KH. Hasan Nefsi, RT. 10 Gg. Hadiah, Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,  
Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : [sd03loajanilir@gmail.com](mailto:sd03loajanilir@gmail.com)

---

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor: 422.1/427/101.10.3/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir memberikan Rekomendasi dan Izin kepada:


Nama : Fitianingsih  
NIM : 2186206109  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Judul Skripsi : Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III C di SD Negeri 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 003 Kecamatan Loa Janan Ilir berdasarkan Sarat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor: 244/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025

Demikian Sunst Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Samarinda, 18 Maret 2025  
Kepala Sekolah,  
**Aidin Sarpani, S.Pd**  
NIP. 19680203 199307 1001

### Lampiran 23: Dokumentasi Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 003 LOA JANAN ILIR**  
**NPSN : 3 0 4 0 1 3 5 7**  
Alamat : Jalan KH. Hatan Nafis, RT. 30 Gg. Hadrah, Rapak Dalam, Loa Janan Ilir,  
 Samarinda Kode Pos 75131, Telp : 082251798375, email : sd003loajananilir@gmail.com

---

Nomor : 421.2/436/101.17.4/2025  
 Lamp. :  
 Perihal : Surat telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth. : Universitas Widyagama  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 di-  
 Samarinda


Dengan hormat,  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AJDIN SARPANI, S.Pd  
 NIP : 196802031993071001  
 Pangkat/Gol : Pembina/IV A  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 003 Loa Janan Ilir

Memberikan Surat Keterangan Kepada:

Nama : Fitriarningsih  
 NIM : 2186206109  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
 Judul Skripsi : Penanaman Nilai Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas III C di SDN 003 Loa Janan Ilir Tahun Pembelajaran 2024/2025  
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan tugas akhir pada Tanggal 10 - 16 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Samarinda, 17 April 2025  
 Kepala Sekolah,  
  
**Ajdin Sarpani, S.Pd**  
 NIP. 19680203 199307 1001

